

PT Cikarang Listrindo Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements as of December 31, 2017 and
for the year then ended with independent auditors' report***

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-82	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-------------------------------------|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Andrew K. Labhaika |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan 12920 |
| Alamat domisili/Residential address | : | Jl. Simprug Golf 8 No. 12 RT.002/RW.008
Grogol Selatan, Kembangan Lama
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5228122 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Christanto Pranata |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan 12920 |
| Alamat domisili/Residential address | : | Jl. Pluit Karang Molek XVII/3
Penjaringan
Jakarta 14460 |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5228122 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dari PT Cikarang Listrindo ("Perusahaan") Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Cikarang Listrindo ("the Company") Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain false material information or facts nor do they omit material information or facts; and |

f a

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

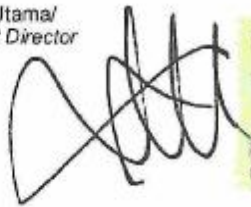
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret/ March 28, 2018

Direktur Utama/
President Director



Andrew K. Labbaik



Direktur Keuangan/
Finance Director



Christanto Pranata

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5948/PSS/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Cikarang Listrindo Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cikarang Listrindo Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5948/PSS/2018

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Cikarang Listrindo Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cikarang Listrindo Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-5948/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-5948/PSS/2018 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Cikarang Listrindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Cikarang Listrindo Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

26 Maret 2018/March 26, 2018

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	198.041.022	3,26	221.585.981	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	69.944.642	4,24,26	66.141.507	Trade receivables - net
Piutang lain - lain	952.761	26	203.615	Other receivables
Persediaan - neto	32.133.719	5	33.143.544	Inventories - net
Uang muka	2.990.978	26	1.251.748	Advances
Beban dibayar di muka	3.077.935		3.282.402	Prepaid expenses
Investasi	336.859	26	307.738	Investments
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	147.623	26	148.854	Restricted cash in banks
JUMLAH ASET LANCAR	307.625.539		326.065.389	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka untuk pembelian aset tetap - pihak ketiga	10.237.815	26	56.535.522	Advances for purchases of property, plant and equipment - third parties
Uang muka untuk pembelian properti investasi - pihak berelasi	-	16,24e	10.991.750	Advance for purchase of investment property - related party
Tagihan pajak	16.425.710	8a,26	2.393.553	Claims for tax refund
Pinjaman karyawan	129.635	26	115.329	Loans to employees
Aset tetap - neto	928.259.354	6	821.972.552	Property, plant and equipment - net
Properti investasi	11.571.817	7	-	Investment property
Aset pajak tangguhan - neto	48.732.605	8f	52.220.072	Net deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	451.630	26	518.346	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	1.015.808.566		944.747.124	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	1.323.434.105		1.270.812.513	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	40.726.791	9,24,26	31.982.866	Trade payables
Utang pajak	13.749.661	8b,26	3.086.223	Taxes payable
Beban akrual	9.420.072	10,26	11.096.105	Accrued expenses
Utang lain-lain	13.040.823	24f,26	18.744.501	Other payables
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	76.937.347		64.909.695	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	-	24f	1.128.701	Other payables
Jaminan pelanggan	42.910.346	13,26	41.050.139	Customers' deposits
Utang wesel	537.630.862	12	536.536.658	Notes payable
Estimasi liabilitas imbalan kerja	25.786.577	11b,26	23.082.378	Estimated liability for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	606.327.785		601.797.876	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	683.265.132		666.707.571	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp200 nilai nominal per saham				Share capital - Rp200 par value per share
Modal dasar - 57.913.760.000 saham				Authorized - 57,913,760,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh - 16.087.156.000 saham	282.002.166	14	282.002.166	Issued and fully paid - 16,087,156,000 shares
Tambahan modal disetor	148.162.625	15	148.162.625	Additional paid-in capital
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	31.209		7.522	Changes in fair value of available-for-sale investments
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.038.486	14	-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	208.934.487		173.932.629	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	640.168.973		604.104.942	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.323.434.105		1.270.812.513	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENJUALAN NETO		17		NET SALES
Kawasan industri	419.288.735		401.856.725	Industrial estates
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	146.859.039	24a	148.999.503	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)
Jumlah Penjualan Neto	566.147.774		550.856.228	Total Net Sales
BEBAN POKOK PENJUALAN	(358.191.894)	18	(362.674.341)	COST OF SALES
LABA KOTOR	207.955.880		188.181.887	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(46.711.533)	19	(45.230.255)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(4.938.321)	20	(4.803.083)	Selling expenses
Pendapatan lain-lain	5.570.980	21	1.461.098	Other income
Beban lain-lain	(1.519.513)	22	(29.946.748)	Other expenses
LABA USAHA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DAN BEBAN PENDANAAN	160.357.493		109.662.899	PROFIT FROM OPERATIONS BEFORE INCOME TAX AND FINANCE COSTS
Pendapatan bunga	3.987.758		2.389.302	Interest Income
Pajak final atas pendapatan bunga	(797.552)		(444.974)	Final tax on interest income
Beban pendanaan	(16.842.048)	23	(44.544.384)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	146.705.651		67.062.843	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(35.949.048)		(30.264.831)	Current
Tangguhan	(3.422.970)		74.697.362	Deferred
Pajak final pada revaluasi aset tetap	-		(7.646.782)	Final tax on revaluation of property, plant and equipment
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(39.372.018)	8c	36.785.749	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA TAHUN BERJALAN	107.333.633		103.848.592	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	31.583		10.030	Changes in fair value of available-for-sale investments
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(7.896)	8f	(2.508)	Income tax relating to changes in fair value of available-for-sale investments
	23.687		7.522	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali keuntungan atas estimasi liabilitas imbalan kerja	226.405	11d	1.117.324	<i>Remeasurement gain on estimated liability for employee</i>
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali keuntungan atas estimasi liabilitas imbalan kerja	(56.601)	8f	(279.331)	<i>Income tax relating to remeasurement gain on estimated liability for employee benefits</i>
	169.804		837.993	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH DIKURANGI BEBAN PAJAK PENGHASILAN	193.491		845.515	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	107.527.124		104.694.107	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	0,0067	25	0,0068	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Perubahan Nilai Wajar Investasi Tersedia untuk Dijual/ Changes in Fair Value of Available-for-Sale Investments	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2015		257.885.293	-	-	-	79.246.044	337.131.337	Balance, December 31, 2015
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	103.848.592	103.848.592	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	7.522	-	837.993	845.515	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	7.522	-	104.686.585	104.694.107	Total comprehensive income for the year
Dividen tunai	14	-	-	-	-	(10.000.000)	(10.000.000)	Cash dividends
Penerbitan saham	15	24.116.873	148.162.625	-	-	-	172.279.498	Issuance of shares
Saldo per 31 Desember 2016		282.002.166	148.162.625	7.522	-	173.932.629	604.104.942	Balance, December 31, 2016
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	107.333.633	107.333.633	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	23.687	-	169.804	193.491	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	1.038.486	(1.038.486)	-	Appropriation of general reserve
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	23.687	1.038.486	106.464.951	107.527.124	Total comprehensive income for the year
Dividen tunai	14	-	-	-	-	(71.463.093)	(71.463.093)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2017		282.002.166	148.162.625	31.209	1.038.486	208.934.487	640.168.973	Balance, December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	562.178.148		557.330.575	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(355.067.213)		(386.673.840)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	207.110.935		170.656.735	Cash generated from operations
Pembayaran beban pendanaan	(15.747.844)		(26.734.904)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(44.158.199)		(44.078.141)	Income tax paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	147.204.892		99.843.690	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Akuisisi aset tetap	(98.498.689)		(104.992.764)	Acquisitions of property, plant and equipment
Uang muka untuk pembelian aset tetap	(1.990.907)		(12.552.947)	Advances for purchases of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	140.557		249.784	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembelian investasi	-		(305.437)	Purchase of investments
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(100.349.039)		(117.601.364)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	(71.463.093)	14	(10.000.000)	Payments of cash dividends
Penerimaan dari penerbitan utang wesel	-	12	550.000.000	Proceeds from issuance of notes payable
Penerimaan dari penerbitan saham	-	14,15	172.279.498	Proceeds from issuance of shares
Pembayaran utang wesel	-	12	(517.375.000)	Payments of notes payable
Pembayaran biaya transaksi	-		(13.776.456)	Payments of transaction costs
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(71.463.093)		181.128.042	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(24.607.240)		163.370.368	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING KAS DAN SETARA KAS	1.062.281		589.264	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	221.585.981		57.626.349	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	198.041.022	3	221.585.981	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cikarang Listrindo Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris Lukman Kirana, S.H., No. 187 tertanggal 28 Juli 1990. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 tertanggal 5 Oktober 1991 dan diumumkan dalam Tambahan No. 5163 dari Berita Negara No. 88 tertanggal 2 November 1991. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta Notaris No. 123 Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tertanggal 30 Mei 2017 mengenai perubahan anggaran dasar pasal 3 tentang maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0012313.AH.01.02.Tahun 2017 tertanggal 7 Juni 2017.

Perusahaan memperoleh izin No. 29/MMP/KKI-III/1992 tertanggal 17 Maret 1992, dari Menteri Muda Perindustrian untuk secara eksklusif memasok listrik ke lima (5) kawasan industri di wilayah Cikarang selama sepuluh (10) tahun sampai Desember 2003. Izin ini diperbaharui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat keputusannya No. 3887/31/MEM.L/2003 tertanggal 9 Desember 2003. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Perusahaan akan secara eksklusif memasok listrik ke lima kawasan industri tersebut di wilayah Cikarang sampai dengan waktu sistem pasokan tenaga listrik Jawa-Madura-Bali ditetapkan sebagai wilayah yang kompetitif. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat keputusannya No. 5045-12/43/600.3/2006 memberikan kepada Perusahaan "Izin Usaha Listrik untuk Memasok Listrik bagi Publik" untuk memasok listrik ke lima kawasan industri di wilayah Cikarang untuk periode 30 tahun sejak 11 Desember 2006.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Cikarang Listrindo Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 Year 1968 which was amended by Law No. 12 Year 1970, based on Notarial Deed No. 187 of Lukman Kirana, S.H., dated July 28, 1990. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in decision letter No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 dated October 5, 1991 and published in Supplement No. 5163 of State Gazette No. 88 dated November 2, 1991. The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest by Notarial Deed No. 123 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated May 30, 2017 regarding the amendment of article 3 of the Company's purposes, objectives and business activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-0012313.AH.01.02.Tahun 2017 dated June 7, 2017.

The Company obtained license No. 29/MMP/KKI-III/1992 dated March 17, 1992, from the Junior Minister of Industry to exclusively supply power to five (5) industrial estates in the Cikarang area for ten (10) years until December 2003. This license was renewed by the Minister of Energy and Mineral Resources through his decision letter No. 3887/31/MEM.L/2003 dated December 9, 2003. Based on such decision letter, the Company shall exclusively supply power to such five industrial estates in the Cikarang area until such time that the Java-Madura-Bali electric power supply system is determined as a competitive area. The Minister of Energy and Mineral Resources through his decision letter No. 5045-12/43/600.3/2006 granted the Company an "Electricity Undertaking License to Supply Electricity to the Public" to supply power to the five industrial estates in the Cikarang area for a period of 30 years from December 11, 2006.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan terutama bergerak dalam pembangkit tenaga listrik, pemasaran, pendistribusian tenaga listrik dan agen. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor utamanya terletak di World Trade Centre 1 Lt. 17, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta Selatan. Pembangkit listriknya terletak di Cikarang MM2100 dan Babelan (Bekasi). Perusahaan memulai operasi komersialnya pada bulan November 1993.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki Entitas Induk Tunggal dan Entitas Induk Terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 2016. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 1.608.716.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 7 Juni 2016 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-274/D.04/2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan sejumlah 16.087.156.000 dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 11 Juni 2007, Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh oleh Perusahaan, didirikan di Amsterdam, Belanda dan terdaftar pertama kali dalam daftar perdagangan pada tanggal 19 Juni 2007. Pada tanggal 12 Juni 2007, Signal Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh oleh Listrindo Capital B.V., didirikan di Amsterdam, Belanda dan pertama kali terdaftar dalam daftar perdagangan pada tanggal 19 Juni 2007. Entitas anak memulai operasi komersialnya pada Januari 2010.

Pada tanggal 29 September 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya, entitas anak yang dimiliki sebesar 99,99% oleh Perusahaan, didirikan di Jakarta Selatan, Indonesia. Entitas anak diperkirakan memulai operasi komersialnya pada tahun 2018.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is primarily engaged in electric power generation, marketing, electricity distribution and agency. The Company is domiciled in Jakarta with its principal office located in World Trade Centre I 17th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, South Jakarta. Its power plant is located in Cikarang MM2100 and Babelan (Bekasi). The Company started commercial operations in November 1993.

The Company and its Subsidiaries has no Single Parent and single Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company.

b. The Company's Share Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on June 14, 2016. The Company's initial public offering of 1,608,716,000 shares with a par value of Rp200 per share, was approved for listing on June 7, 2016 by the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-274/D.04/2016.

As of December 31, 2017, all of the Company's 16,087,156,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Subsidiaries

On June 11, 2007, Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary of the Company, was incorporated in Amsterdam, The Netherlands and first registered in the trade register on June 19, 2007. On June 12, 2007, Signal Capital B.V., a wholly-owned subsidiary of Listrindo Capital B.V., was incorporated in Amsterdam, The Netherlands and first registered in the trade register on June 19, 2007. The subsidiaries started commercial operations in January 2010.

On September 29, 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya, 99.99% owned subsidiary of the Company, was established in South Jakarta, Indonesia. The subsidiary is expected to start commercial operations in 2018.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Listrindo Capital B.V. didirikan untuk, antara lain:

- Mengelola, membiayai, melakukan jasa manajemen dengan memberikan saran dan jasa kepada perusahaan lain;
- Meminjam dan meminjamkan uang, mengeluarkan surat utang, *debenture*, dan efek lainnya;
- Memberikan jaminan untuk utang dan tanggung jawab lainnya dari Perusahaan dan pihak ketiga;
- Memperoleh, mengelola, menjamin dan mengalihkan properti yang terdaftar;
- Mengelola dan melakukan usaha sehubungan dengan hak merek, paten, model, antara lain, *trademark* dan hak atas kekayaan intelektual dan *industrial property* lainnya;
- Melakukan usaha sehubungan dengan mata uang, efek, dan aset secara umum;
- Melakukan segala jenis aktivitas industri, keuangan dan komersial;
- Melakukan segala jenis usaha yang sehubungan dengan hal-hal di atas, dalam arti yang seluas-luasnya.

Signal Capital B.V. didirikan untuk, antara lain:

- Mengelola, membiayai, melakukan jasa manajemen dengan memberikan saran dan jasa kepada perusahaan lain;
- Meminjam dan meminjamkan uang, mengeluarkan surat utang, *debenture*, dan efek lainnya;
- Memberikan jaminan untuk utang dan tanggung jawab lainnya dari Perusahaan dan pihak ketiga;
- Memperoleh, mengelola, menjamin dan mengalihkan properti yang terdaftar;
- Mengelola dan melakukan usaha sehubungan dengan hak merek, paten, model, antara lain, *trademark* dan hak atas kekayaan intelektual dan *industrial property* lainnya;
- Melakukan usaha sehubungan dengan mata uang, efek dan aset secara umum;
- Melakukan segala jenis aktivitas industri, keuangan dan komersial;
- Melakukan segala jenis usaha yang sehubungan dengan hal-hal di atas, dalam arti yang seluas-luasnya.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

Listrindo Capital B.V. was established to, among others:

- *Manage, finance, perform management services by providing advice and services to other companies;*
- *Borrow and lend money, issue bonds, debentures, and other securities;*
- *Provide a guarantee for the debts and other responsibilities of the Company and third parties;*
- *Acquire, manage, ensure and alienate registered property;*
- *Manage and conduct business with respect to trademarks, patents, models, among others, trademark and intellectual property rights and other industrial property;*
- *Conduct business with respect to currencies, securities, and assets in general;*
- *Undertake all types of industrial activity, financial and commercial;*
- *Engage in any type of business in relation to the matters above, in the broadest sense.*

Signal Capital B.V. was established to, among others:

- *Manage, finance, perform management services by providing advice and services to other companies;*
- *Borrow and lend money, issue bonds, debentures, and other securities;*
- *Provide a guarantee for the debts and other responsibilities of the Company and third parties;*
- *Acquire, manage, ensure and alienate registered property;*
- *Manage and conduct business with respect to trademarks, patents, models, among others, trademark and intellectual property rights and other industrial property;*
- *Conduct business with respect to currencies, securities and assets in general;*
- *Undertake all types of industrial activity, financial and commercial;*
- *Engage in any type of business in relation to the matters above, in the broadest sense.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Bahtera Listrindo Jaya didirikan untuk, antara lain:

- Menjalankan kegiatan usaha pengangkutan laut antar pelabuhan di Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*) dengan menggunakan semua jenis kapal, tidak terbatas pada kapal tongkang, kapal tunda (tug boat), tanker dan lainnya;
- Menjalankan usaha pelayaran /pengangkutan orang, hewan maupun barang antar pelabuhan laut, rig pengeboran/platform lepas pantai, serta kegiatan lainnya yang menggunakan berbagai jenis kapal termasuk kegiatan pengangkutan laut untuk lepas pantai;
- Menjalankan usaha pengangkutan barang-barang minyak/gas menggunakan *tanker*;
- Menjalankan usaha penyewaan kapal laut (*chartering*) dengan berbagai jenis kapal;
- Menjalankan usaha sebagai perwakilan (*owner's representative*) dari perusahaan pelayaran angkutan laut, baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam dan di luar negeri;
- Menjalankan usaha jasa yang berkaitan dengan menyewakan alat-alat yang berhubungan dengan pelayaran mencakup *data-processing, equipment part list* serta kegiatan usaha yang terkait;
- Menjalankan usaha pengelolaan kapal (ship management) yaitu meliputi namun tidak terbatas pada perawatan, persiapan docking, penyediaan suku cadang, perbekalan awak kapal, perlengkapan dan peralatan awak kapal, logistik, pengawakan, asuransi dan sertifikasi kelaiklautan kapal; dan
- Menjalankan usaha jasa penunjang untuk kegiatan lepas pantai.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Bahtera Listrindo Jaya was established to, among others:

- Engage in providing regular and non-regular (*tramper*) shipping services between ports in Indonesia using various vessels, not limited to barges, tug boats, tankers and other vessels;
- Engage in providing shipping services for passengers, animals and cargo between ports, offshore drilling rig/platforms, and other activities using various types of vessels including offshore marine transport activities;
- Conduct oil/gas goods transportation using *tanker*;
- Conduct chartering business using various vessels;
- Conduct business as shipping bureau (*owner's representative*) from overseas and domestic shipping companies, both for regular shipping and non regular shipping;
- Conduct business related to the rental of shipping-related equipment including *data-processing, equipment part list* and related business activities;
- Conduct ship management including, but not limited to maintenance, docking preparation, spareparts supply, crew supply and equipment, logistic, manning insurance and certificate of seaworthiness; and
- Conduct support services for offshore activities.

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Domisili/ Domicile	Jumlah Aset (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (Before elimination for consolidation)	
			31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Listrindo Capital B.V.	100%	Belanda/The Netherlands	547.090.464	564.099.160
Signal Capital B.V.	100%	Belanda/The Netherlands	538.959.930	552.643.483
PT Bahtera Listrindo Jaya	99.99%	Indonesia/Indonesia	1.137.268	-

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pada bulan Februari 2012, Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh, menerbitkan *Senior Notes 2019 (Notes 2019)* dengan nilai pokok sebesar AS\$500.000.000 dan terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited. *Notes 2019* ditebus pada bulan Oktober 2016. (Catatan 12).

Pada bulan September 2016, Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh, menerbitkan *Senior Notes 2026 (Notes 2026)* dengan nilai pokok sebesar AS\$550.000.000 dan terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited (Catatan 12).

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Ismail Sofyan
Wakil Komisaris Utama	Sutanto Joso
Komisaris	Iwan Putra Brasali
Komisaris	Aldo Putra Brasali
Komisaris	Fenza Sofyan
Komisaris	Djeradjat Janto Joso
Komisaris Independen	Drs. Irwan Sofjan
Komisaris Independen	Drs. Josep Karnady
Komisaris Independen	Ir. Kiskenda Suriahardja

Direksi

Direktur Utama	Andrew K. Labbaika
Wakil Direktur Utama	Png Ewe Chai
Direktur	Matus Sugiaman
Direktur	Christanto Pranata
Direktur Independen	Richard N. Flynn

Komite Audit

Ketua	Drs. Josep Karnady
Anggota	Freddy Soetanto
Anggota	Wiyandi The

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

In February 2012, Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary, issued Senior Notes 2019 (Notes 2019) with principal amount of US\$500,000,000, which were listed at the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The Notes 2019 were redeemed in October 2016. (Note 12).

In September 2016, Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary, issued Senior Notes 2026 (Notes 2026) with principal amount of US\$550,000,000, which were listed at the Singapore Exchange Securities Trading Limited (Note 12).

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2017, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Independent Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit
dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, anggota
Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit
adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ismail Sofyan
Sutanto Joso
Iwan Putra Brasali
Aldo Putra Brasali
Fenza Sofyan
Djeradjat Janto Joso
Drs. Irwan Sofjan
Drs. Josep Karnady
Ir. Kiskenda Suriahardja

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen
Direktur Independen

Andrew K. Labbaika
Png Ewe Chai
Matius Sugiaman
Christanto Pranata
Richard N. Flynn

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Drs. Josep Karnady
Freddy Soetanto
Wiyandi The

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
Perusahaan dan entitas anak memiliki total
masing-masing 746 dan 709 karyawan tetap
(tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

**d. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee and Employees
(continued)**

As of December 31, 2016, the members of the
Company's Boards of Commissioners and
Directors and Audit Committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Independent Director
Independent Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2017 and 2016, the
Company and subsidiaries have a total of 746
and 709 permanent employees, respectively
(unaudited).

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan berikut ini diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 1 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK 1 (Revisi 2016), mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Penerapan PSAK 1 (Revisi 2016) tidak memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dollar Amerika Serikat (AS Dollar) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak, kecuali PT Bahtera Listrindo Jaya. Mata uang fungsional PT Bahtera Listrindo Jaya adalah Rupiah. PT Bahtera Listrindo Jaya tidak memiliki transaksi signifikan pada tahun 2017 dan belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation Number VIII.G.7 on the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards 1 (Revised 2016), "Presentation of Financial Statements". SFAS 1 (Revised 2016), clarify the materiality, flexibility as to the order in which to present the notes to the financial statements and identification of significant accounting policies.

The adoption of SFAS 1 (Revised 2016) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US Dollar) which is the functional currency of the Company and its subsidiaries except PT Bahtera Listrindo Jaya. The functional currency of PT Bahtera Listrindo Jaya is the Rupiah. PT Bahtera Listrindo Jaya has no significant transactions in 2017 and has not started commercial operations.

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only if the investor has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan entitas anak telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil dari operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan bisnis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If the Company and Subsidiaries uses accounting policies other than those adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All intercompany accounts and transactions between the Company and its subsidiaries have been eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and Subsidiaries as one business entity.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh para pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi.

d. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan listrik. Pendapatan dari penyambungan diakui pada saat jasa diserahkan ke pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan deposito berjangka jangka pendek dengan waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan yang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman atau tidak dibatasi penggunaannya.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lainnya, pinjaman karyawan dan deposito jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, dan investasi yang tercatat yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar.

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

d. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales is recognized upon delivery of electricity. Revenue from connection charges is recognized at the time the related services are rendered to customers. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term time deposits with original maturities of three months or less and which are not pledged as collateral for loans or not restricted as to use.

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade and other receivables, loans to employees and security deposits, which are classified as loans and receivables, and quoted investments which are classified as available-for-sale assets. Financial assets are initially recognized at fair value.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment, if any. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (*Available-for-sale* (AFS))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or those that are not classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity in the consolidated statements of financial position until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Impairment of financial assets

The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Sisa saldo piutang usaha tersebut dihentikan pengakuannya dan dihapuskan melalui cadangan kerugian penurunan nilai ketika dinilai tidak dapat tertagih. Perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai.

Jika terdapat bukti yang obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan untuk itu kerugian penurunan nilai, atau terus menjadi, diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, beban akrual, utang wesel, dan jaminan pelanggan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang, dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The outstanding balance of trade receivables is derecognized and written off against the allowance for impairment loss when assessed to be uncollectible. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, notes payable, and customers' deposits, which are classified as loans and borrowings, and are initially recognized at fair value, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan tarif atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Aset Keuangan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Perusahaan dan Entitas Anak telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Loans and borrowings

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

Financial Assets

A financial asset is derecognized when: (i) the rights to receive cash flows from the asset expired, or (ii) the Company and Subsidiaries transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, or (iii) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but have transferred the control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

g. Persediaan

Persediaan, yang terdiri dari suku cadang dan bahan pembantu, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (continued)

Financial Liabilities (continued)

When an existing liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Inventories

Inventories, consisting of spare parts and consumables, are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method.

h. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except landrights which are stated at cost and not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Semua biaya perbaikan dan perawatan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10 - 15
Mesin dan peralatan	20
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	5
Peralatan transportasi	5

Mesin dan peralatan dalam pemasangan/konstruksi dan hak atas tanah dalam pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan telah siap untuk digunakan.

Ketika aset dihentikan penggunaannya karena tidak ada manfaat ekonomis di masa depan dari pemakaian berkelanjutan, atau ketika aset tersebut dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan yang bersangkutan dihentikan pengakuannya dari akun-akun tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih hasil penjualan neto dan nilai tercatat aset) tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

i. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama sampai aset tersebut telah siap untuk digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Property, Plant and Equipment (continued)

All other repairs and maintenance costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan dan infrastruktur
Machinery and equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Transportation equipment

Machinery and equipment under installation/construction and landrights under development are stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the assets are completed and are ready for their intended use.

When assets are retired because no future economic benefits are expected to arise from their continued use, or when assets are disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

i. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All other borrowing costs are expensed in the period which they are incurred.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari ruang kantor yang dimiliki untuk penggunaan masa depan yang belum ditentukan, bukan untuk digunakan maupun penjualan dalam kegiatan operasi normal.

Perusahaan telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK No. 13 (Revisi 2011).

Properti investasi diakui sebesar biaya perolehan dikurangi depresiasi dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 30 tahun:

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam operasi pada tahun penjualan terjadi.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk menentukan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Nilai sisa properti investasi, umur ekonomis dan metode depresiasi ditinjau dan disesuaikan secara prospektif, bila memungkinkan, setiap akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment Property

Investment property represents office space held for currently undetermined future use, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Company has presented its investment property using the cost model in accordance with PSAK No. 13 (Revised 2011).

Investment property is recognized at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset of 30 years:

The cost of repairs and maintenance charged to operations when incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized.

When property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to determine whether or not there is a material permanent impairment.

The investment property's residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", yang menjelaskan mengenai pengukuran nilai wajar dikurangi biaya penjualan yang berkaitan dengan hierarki nilai wajar dalam PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar", dan membutuhkan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas untuk rugi penurunan nilai yang sudah diakui atau dibalik selama periode pelaporan.

Perusahaan mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah penambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Company applied PSAK 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets", which prescribes the measurement of fair value less costs of disposal in reference to the fair value hierarchy in PSAK 68, "Fair Value Measurement", and requires additional disclosures for each individual asset or cash generating unit for which impairment loss has been recognized or reversed during the reporting period.

The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Company estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung pajak penghasilan kini atas dasar penghasilan mereka untuk tujuan pelaporan keuangan, disesuaikan dengan pos-pos pendapatan dan beban tertentu yang tidak dikenakan pajak atau dikurangkan untuk tujuan pajak.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode liabilitas untuk menentukan beban atau manfaat pajak penghasilan tangguhan. Berdasarkan metode liabilitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis keuangan dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa mendatang atas rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang realisasi manfaat tersebut besar kemungkinannya. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode saat aset terealisasi atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dinilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila besar kemungkinan laba kena pajak masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan dipulihkan. Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima dan Perusahaan dan Entitas Anak telah memiliki kewajiban atas surat ketetapan pajak tersebut atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak, ketika hasil dari keberatan telah ditetapkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Income Tax

The Company and Subsidiaries provide for current income tax on the basis of their income for financial reporting purposes, adjusted for certain income and expense items which are not assessable or deductible for tax purposes.

The Company and Subsidiaries apply the liability method to determine their deferred income tax expense or benefit. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax basis of assets and liabilities at each reporting date.

This method also requires the recognition of future tax benefits on unused tax losses to the extent that realization of such benefits is probable. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

The carrying amount of deferred income tax asset is reviewed at each consolidated statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred income tax asset to be utilized. Unrecognized deferred income tax assets are reassessed at each consolidated statement of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and the Company and Subsidiaries have incurred an obligation on the assessment or, if appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung perjanjian sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset spesifik dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial kepada lessee seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perusahaan sebagai lessee

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, yang ditetapkan pada awal masa sewa. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai akun "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as lessee

Under a finance lease, the Company recognizes assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit or loss. Capitalized leased assets (presented under the account "Property, Plant and Equipment") are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perusahaan sebagai lessor

Dalam sewa operasi, Perusahaan menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan sifat aset tersebut. Biaya awal langsung sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Imbalan sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto yaitu, jumlah agregat dari (i) pembayaran sewa minimum yang akan diterima oleh lessor dalam sewa pembiayaan dan (ii) nilai sisa yang tidak dijamin yang menjadi hak lessor, didiskontokan dengan suku bunga implisit dalam sewa.

Selisih antara investasi sewa pembiayaan neto dan investasi sewa pembiayaan bruto (merupakan jumlah agregat dari pembayaran sewa minimum yang akan diterima oleh lessor dalam sewa pembiayaan dan nilai sisa yang tidak dijamin yang menjadi hak lessor) dialokasikan sebagai pendapatan keuangan selama masa sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto.

n. Imbalan Kerja

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Kontribusi Perusahaan atas rencana pensiun dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

The Company as lessee (continued)

Under an operating lease, the Company shall recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as lessor

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on the straight-line method over the lease term.

Under a finance lease, the Company recognizes an asset in the form of finance lease receivable in the consolidated statement of financial position in the amount of the net investment in finance lease which is the aggregate amount of (i) the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and (ii) unguaranteed residual value which becomes a right of the lessor, discounted at interest rate implicit in the lease.

The difference between the net investment in finance lease and the gross investment in finance lease (representing the aggregate amount of the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and unguaranteed residual value which becomes the right of the lessor) is allocated as finance income over the term of the lease so as to produce a constant periodic rate of return on the net investment.

n. Employee Benefits

The Company has defined contribution pension plans covering substantially all of its eligible employees. The Company's contributions to the retirement plans are recognized as expense when incurred.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan mengakui estimasi liabilitas untuk imbalan pensiun karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13") dan tunjangan cuti panjang sesuai dengan kebijakannya dimana Perusahaan membayarkan imbalan kerja kepada karyawan yang telah bekerja untuk jumlah tahun tertentu. Provisi untuk imbalan kerja tersebut diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial yang dibuat oleh aktuarial independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Imbalan ini tidak didanai.

Untuk imbalan pensiun karyawan, pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui segera di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit dan kredit terkait dengan saldo laba melalui Pendapatan Komprehensif Lain dalam periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada tanggal perubahan atau kurtailmen program dan pada tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih awal terjadi.

Bunga netto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti netto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga netto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Untuk imbalan jangka panjang lainnya, pendapatan atau beban bunga netto, biaya jasa dan keuntungan atau kerugian aktuarial segera diakui dalam laba atau rugi.

o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee Benefits (continued)

In addition, the Company recognizes its estimated liability for employee retirement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law No. 13") and long leave allowance in accordance with its policies whereby the Company makes benefit payments to employees who have worked for a certain number of years. Provisions for such employee benefits are estimated based on the actuarial valuation prepared by an independent actuary, using the projected unit credit method. This benefit is unfunded.

For employee retirement benefits, re-measurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Company recognizes restructuring-related costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

For other long-term benefits, net interest income or expense, service cost and actuarial gains or losses are immediately recognized in profit or loss.

o. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Laba per Saham (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (bersifat hukum dan/atau konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa di masa lalu, dan besar kemungkinannya arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan (listrik). Seluruh aktivitas operasional Perusahaan diselenggarakan di Indonesia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Earnings per Share (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2017 and 2016, and accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation. (legal and/or constructive) as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

q. Segment Information

Segment information is based on SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Company, the Company has only one reportable segment (electricity). All of the operational activities of the Company are conducted in Indonesia.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam jumlah Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, secara substansial dalam Rupiah, disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2017
Rupiah	13.548/AS\$1
Euro	EUR€0,8377/AS\$1

s. Penyesuaian Tahunan 2016

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2016, berlaku efektif 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): "Laporan Keuangan Interim". Penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama.

- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Kerja". Penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Foreign Currency Transactions and
Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in the accounts at US Dollar amounts using the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, substantially in Rupiah, are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at such date, and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2017 and 2016, the rates of exchange applied were as follows:

	2016	
	13.436/AS\$1	Rupiah
	EUR€0,9487/AS\$1	Euro

s. 2016 Annual Improvements

The Company and Subsidiaries adopted the following 2016 annual improvements effective January 1, 2017:

- PSAK 3 (2016 Improvement): "Interim Financial Reporting". Earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the interim disclosures required should be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements, such as management commentary or risk management report, that should be available to users of the interim financial statements and at the same time.

- PSAK 24 (2016 Improvement): "Employee Benefits". Earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by the currency denomination of the bonds and not based on the country in which the bonds exist.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Penyesuaian Tahunan 2016 (lanjutan)

- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan ini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2016 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

t. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Karena ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di periode mendatang dapat didasarkan pada jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan sebagai berikut:

Mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. 2016 Annual Improvements (continued)

- PSAK 60 (2016 Improvement): "Financial Instruments: Disclosures". Earlier application is permitted.

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

The adoption of the 2016 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

t. Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results to be reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

Judgments

In the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies, the management has made its judgments as follows:

Functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ada ketidakpastian yang berkaitan dengan penafsiran peraturan pajak yang rumit, perubahan dalam undang-undang pajak, dan jumlah dan waktu dihasilkannya penghasilan kena pajak masa mendatang. Mengingat hubungan bisnis yang luas dan perjanjian kontrak yang bersifat jangka panjang, perbedaan timbul antara hasil aktual dan asumsi yang dibuat, atau perubahan asumsi tersebut di masa mendatang, mengharuskan penyesuaian di masa mendatang atas manfaat dan beban pajak yang sudah dicatat.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan provisi, jika ada, berdasarkan estimasi wajar, untuk kemungkinan konsekuensi audit oleh otoritas perpajakan. Jumlah provisi tersebut, jika ada, berdasarkan berbagai faktor, seperti pengalaman dari audit pajak sebelumnya dan interpretasi yang berbeda atas peraturan pajak oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan otoritas perpajakan yang bertanggung jawab. Perbedaan dalam interpretasi tersebut dapat timbul untuk isu-isu yang bervariasi tergantung pada kondisi yang berlaku di masing-masing domisili Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini:

Imbalan kerja

Beban imbalan kerja dalam Undang-Undang No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan asumsi mengenai tingkat diskonto, harga emas, kenaikan gaji tahunan, dan tingkat kematian. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas ini, estimasi tersebut dipengaruhi ketidakpastian yang signifikan. Rincian liabilitas imbalan kerja dibahas pada Catatan 11.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Judgments, Estimates and Assumptions
(continued)**

Judgments (continued)

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income. Given the wide range of business relationships and the long-term nature of existing contractual agreements, differences arising between the actual results and the assumptions made, or future changes to such assumptions, could necessitate future adjustments to tax benefits and expenses already recorded.

The Company and Subsidiaries establish provisions, if any, based on reasonable estimates, for possible consequences of audits by the tax authorities. The amount of such provisions, if any, is based on various factors, such as experience of previous tax audits and differing interpretations of tax regulations by the Company and Subsidiaries and the responsible tax authority. Such differences in interpretation may arise for a wide variety of issues depending on the conditions prevailing in the respective domicile of the Company and Subsidiaries.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below:

Employee benefits

Employee benefits expense under Law No. 13/2003 is determined using actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions about discount rates, gold price, annual salary increases and mortality rates. Due to the long-term nature of this obligation, such estimates are subject to significant uncertainty. The details of employee benefits obligations are discussed in Note 11.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan. Namun, tidak ada kepastian bahwa Perusahaan atau Entitas Anak akan menghasilkan penghasilan kena pajak yang mencukupi sehingga seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan dapat digunakan. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi proyeksi kinerja dalam menilai kecukupan penghasilan kena pajak masa mendatang.

Memperkirakan umur manfaat aset tetap

Perusahaan mengestimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset-aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan dan pengalaman historis. Estimasi umur manfaat aset tetap ditelaah setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan penggunaan fisik dan kerusakan dan keusangan secara teknis atau komersial dalam penggunaan aset-aset tersebut.

Hasil operasi masa mendatang dapat terpengaruh secara material oleh perubahan dalam estimasi yang dibawa oleh perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan dalam estimasi umur manfaat akan menambah beban penyusutan dan mengurangi aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Judgments, Estimates and Assumptions
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available against which deferred tax assets can be utilized. However, there is no assurance that the Company or Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company and Subsidiaries evaluate their projected performance in assessing the sufficiency of future taxable income.

Estimating useful lives of property, plant and equipment

The Company estimates the useful lives of property, plant and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use and historical experience. The estimated useful lives of property, plant and equipment are reviewed at least annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear and technical or commercial obsolescence on the use of these assets.

It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in factors mentioned above. A reduction in the estimated useful lives would increase depreciation expense and decrease non-current assets.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai pada aset

Perusahaan menelaah aset tetap untuk penurunan nilai. Hal ini termasuk mempertimbangkan indikasi tertentu dari penurunan nilai seperti perubahan signifikan dalam penggunaan aset, penurunan signifikan nilai pasar aset, keusangan atau kerusakan fisik aset, kinerja yang secara signifikan kurang dari ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi mendatang dan kecenderungan tren negatif industri atau ekonomi yang signifikan.

Sebuah aset diturunkan nilainya saat nilai terpulihkannya, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai, kurang dari nilai tercatatnya.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah aset keuangan mereka untuk penurunan nilai. Hal ini memerlukan sebuah estimasi arus kas masa mendatang dari aset-aset tersebut dengan bukti penurunan nilai yang obyektif.

Penyisihan atas keusangan persediaan

Penyisihan atas keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan itu sendiri. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**u. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Judgments, Estimates and Assumptions
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Evaluation of asset impairment

The Company reviews property, plant and equipment for impairment of value. This includes considering certain indications of impairment such as significant changes in asset usage, significant decline in assets' market value, obsolescence or physical damage of an asset, significant under-performance relative to expected historical or projected future operating results and significant negative industry or economic trends.

An asset is impaired when the recoverable amount, the higher of the net selling price and value in use, is less than the carrying amount.

The Company and Subsidiaries also review their financial assets for impairment of value. This requires an estimation of the future cash flows from such assets with objective evidence of impairment.

Provision for inventory obsolescence

Provision for inventory obsolescence is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical condition. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**u. Accounting standards issued but not yet
effective**

The accounting standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company and Subsidiaries intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Standar akuntansi yang telah disahkan namun
belum berlaku efektif (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK 2: "Laporan Arus Kas
tentang Prakarsa Pengungkapan". Penerapan
dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk
menyediakan pengungkapan yang
memungkinkan pengguna laporan keuangan
untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas
yang timbul dari aktivitas pendanaan,
termasuk perubahan yang timbul dari arus kas
maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan
tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan
untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk
menentukan apakah laba kena pajak akan
tersedia sehingga perbedaan temporer yang
dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan;
estimasi atas kemungkinan besar laba kena
pajak masa depan dapat mencakup pemulihan
beberapa aset entitas melebihi jumlah
 tercatatnya.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2020:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"

Standar akuntansi ini mengharuskan
Perusahaan melakukan pertimbangan,
termasuk evaluasi dari model bisnis dan
karakteristik arus kas kontraktual yang akan
berdampak kepada klasifikasi dan pengukuran
aset dan kewajiban keuangan. Standar ini juga
mensyaratkan pengukuran penurunan nilai
berdasarkan model rugi kredit yang
diharapkan dari sebelumnya model kerugian
yang terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

Effective on or after January 1, 2018:

- Amendment to PSAK 2: "Statement of Cash
Flows on the Disclosures Initiative". Earlier
application is permitted.

This amendment requires entities to provide
disclosures that enable the financial
statements users to evaluate the changes in
liabilities arising from financing activities,
including changes from cash flow and non-
cash changes.

- Amendment to PSAK 46: "Income Taxes on
the Recognition of Deferred Tax Assets for
Unrealized Losses". Earlier application is
permitted.

This amendment clarifies that to determine
whether the taxable income will be available
so that the deductible temporary differences
can be utilized; estimates of the most likely
future taxable income can include recovery
of certain assets of the entity exceeding their
carrying amounts.

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71: "Financial Instruments"

This accounting standards are requires the
Company exercise of judgment, including the
assessment of business model and
characteristics of contractual cash flows
which will impact the classification and
measurement of financial assets and
liabilities. The standard also require
impairment model under expected credit loss
("ECL") model from the previous requirement
under occurred loss model.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Standar akuntansi yang telah disahkan namun
belum berlaku efektif (lanjutan)**

- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Standar akuntansi ini mengharuskan Perusahaan menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Perusahaan harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

- PSAK 73: "Sewa"

Standar akuntansi ini mensyaratkan lessee untuk mencatat serupa dengan sewa dalam model tunggal neraca seperti sewa pembiayaan dalam PSAK 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek.

Saat tanggal sewa dimulai, lessee mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Lessee disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depresiasi untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk lessor secara substansi tidak berubah dari PSAK 30 yang digantikan.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

- PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers"

This accounting standard requires the Company to apply 5-step model in recognizing revenue. The Company will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

- PSAK 73: "Leases"

This accounting standards requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low-value' assets and short-term leases.

At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK 30.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on the consolidated financial statements.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2017	2016
Kas	5.905	9.675
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38.063.853	23.330.613
PT Bank OCBC NISP Tbk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Jakarta (HSBC)	1.438.569	3.779.017
PT Bank Central Asia Tbk	996.728	693.046
Standard Chartered Bank	655.710	485.799
PT Bank UOB Indonesia	439.995	303.169
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	125.371	149.277
	191.118	135.524
	41.911.344	28.876.445
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank UOB Indonesia	28.690.881	60.323.139
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.005.512	45.401.807
Deutsche Bank AG, Amsterdam, Belanda	5.303.585	8.592.726
HSBC	1.899.125	1.967.672
PT Bank OCBC NISP Tbk	62.040	41.500
Credit Suisse AG, Singapura	14.960	14.960
	48.976.103	116.341.804
Euro		
HSBC	1.864.937	4.458.270
Deutsche Bank AG, Amsterdam, Belanda	1.274.019	970.136
PT Bank OCBC NISP Tbk	230	203
	3.139.186	5.428.609
Sub-jumlah	94.026.633	150.646.858
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.407.440	744.269
Dolar Amerika Serikat		
Credit Suisse AG, Singapura	48.038.260	60.185.179
PT Bank UOB Indonesia	45.562.784	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	10.000.000
	93.601.044	70.185.179
Sub-jumlah	104.008.484	70.929.448
Jumlah	198.041.022	221.585.981

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta Branch (HSBC)
PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank
PT Bank UOB Indonesia
Citibank, N.A., Jakarta Branch
United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG, Amsterdam, The Netherlands
HSBC
PT Bank OCBC NISP Tbk
Credit Suisse AG, Singapore
Euro
HSBC
Deutsche Bank AG, Amsterdam, The Netherlands
PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total
Time deposits
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
United States Dollar
Credit Suisse AG, Singapore
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total
Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka:

	2017
Dolar Amerika Serikat	1,25% - 2,00%
Rupiah	4,5% - 7,25%

Kas di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang berdasarkan suku bunga deposito bank harian. Deposito berjangka umumnya ditempatkan untuk periode (1) satu bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rates on time deposits:

	2016	
0,75% - 1,70%		United States Dollar
4,30% - 7,75%		Rupiah

Cash in banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates. Time deposits are generally placed on a one (1) - month period.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no cash and cash equivalents that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

All bank accounts are placed in third party banks.

4. PIUTANG USAHA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	2017	2016	
Pihak ketiga	71.979.117	67.771.047	Third parties
Cadangan atas kerugian penurunan nilai	(2.034.475)	(1.629.540)	Allowance for impairment loss
Neto	69.944.642	66.141.507	Net

4. TRADE RECEIVABLES

The details of this account are as follows:

a. By Customer

b. Berdasarkan Umur

	2017	2016	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	54.094.996	51.680.231	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			Past due and not impaired:
1 - 30 hari	13.235.857	12.802.662	30days
31 - 60 hari	282.962	190.869	31 - 60 days
61 - 90 hari	166.249	214.018	61 - 90 days
91 - 120 hari	421.134	346.752	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	1.743.444	906.975	More than 120 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	2.034.475	1.629.540	Past due and impaired
Jumlah	71.979.117	67.771.047	Total
Cadangan atas kerugian penurunan nilai	(2.034.475)	(1.629.540)	Allowance for impairment loss
Neto	69.944.642	66.141.507	Net

b. By Aging Category

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2017
Rupiah	71.659.259
Dolar Amerika Serikat	319.858
Jumlah	71.979.117
Cadangan atas kerugian penurunan nilai	(2.034.475)
Neto	69.944.642

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan memiliki jangka waktu 30 hari.

Mutasi cadangan atas kerugian penurunan nilai (ditentukan secara individual) adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo awal tahun	1.629.540
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 19)	503.162
Penghapusan tahun berjalan	(85.795)
Pengaruh selisih kurs tukar mata uang asing	(12.432)
Saldo akhir tahun	2.034.475

Berdasarkan hasil penelaahan status dari akun piutang pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

5. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2017
Suku cadang	18.317.061
Batubara	6.774.691
Perlengkapan dan bahan pembantu	5.380.419
Solar	3.107.418
Jumlah	33.579.589
Penyisihan atas keusangan	(1.445.870)
Neto	32.133.719

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

c. By Currency

	2016	
Rupiah	67.451.189	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	319.858	United States Dollar
Jumlah	67.771.047	Total
Cadangan atas kerugian penurunan nilai	(1.629.540)	Allowance for impairment loss
Neto	66.141.507	Net

Trade receivables are non-interest bearing and have 30 days' term.

The movements in the allowance for impairment loss (individually assessed) are as follows:

	2016	
Saldo awal tahun	1.550.515	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 19)	479.965	Provisions during the year (Note 19)
Penghapusan tahun berjalan	(446.222)	Write-off during the year
Pengaruh selisih kurs tukar mata uang asing	45.282	Effect of foreign exchange rate differences
Saldo akhir tahun	1.629.540	Balance at end of year

Based on a review of the status of the receivable accounts at the end of the year, the management is of the opinion that the allowance for impairment loss is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no trade receivables that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

5. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2016	
Suku cadang	17.253.144	Spare parts
Batubara	8.845.817	Coal
Perlengkapan dan bahan pembantu	5.187.667	Supplies and consumables
Solar	3.155.378	Diesel fuel
Jumlah	34.442.006	Total
Penyisihan atas keusangan	(1.298.462)	Allowance for obsolescence
Neto	33.143.544	Net

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo awal tahun	1.298.462
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 18)	147.408
Saldo akhir tahun	1.445.870

Rincian penyisihan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	2017
Suku cadang	1.135.100
Perlengkapan dan bahan pembantu	310.770
Jumlah	1.445.870

Solar dan batu bara dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya (Catatan 6). Menurut pendapat manajemen Perusahaan, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

5. INVENTORIES (continued)

The movement in the balance of allowance for obsolescence of inventories is as follows:

	2016	
	1.106.689	Balance at beginning of year
	191.773	Provisions during the year (Note 18)
Balance at end of year	1.298.462	

The details of allowance for obsolescence of inventories are as follows:

	2016	
	1.026.364	Spare parts
	272.098	Supplies and consumables
Total	1.298.462	

Diesel fuel and coal are stated at cost.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence of inventories.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no inventories that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

As of December 31, 2017, the Company's inventories are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks (Note 6). In the opinion of the Company's management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of the following:

2017							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
<u>Biaya Perolehan</u>							<u>Landrights</u>
Hak atas tanah	26.387.654	7.343.765	-	17.487.243	51.218.662		Buildings and infrastructure
Bangunan dan prasarana	61.042.726	392.610	-	-	61.435.336		Machinery and equipment
Mesin dan peralatan	873.938.972	5.640.118	-	125.951.581	1.005.530.671		Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	8.994.258	1.372.550	42.698	-	10.324.110		Transportation equipment
Peralatan transportasi	3.561.431	428.083	367.641	-	3.621.873		Assets in progress:
Aset dalam penyelesaian:							Machinery and equipment
Mesin dan peralatan instalasi/ konstruksi	431.264.640	130.867.128	-	(142.488.314)	419.643.454		under installation/ construction
Tanah dalam pengembangan	20.024.744	-	-	(950.510)	19.074.234		Land under development
Jumlah biaya perolehan	1.425.214.425	146.044.254	410.339	-	1.570.848.340		Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	52.834.348	786.917	-	-	53.621.265		Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	542.893.679	37.117.571	-	-	580.011.250		Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	5.732.501	1.228.219	31.259	-	6.929.461		Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	1.781.345	571.904	326.239	-	2.027.010		Transportation equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	603.241.873	39.704.611	357.498	-	642.588.986		Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	821.972.552				928.259.354		Carrying value

2016							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
<u>Biaya Perolehan</u>							<u>Landrights</u>
Hak atas tanah	26.387.654	-	-	-	26.387.654		Buildings and infrastructure
Bangunan dan prasarana	60.023.974	358.976	-	659.776	61.042.726		Machinery and equipment
Mesin dan peralatan	865.760.350	8.178.622	-	-	873.938.972		Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	7.697.849	1.345.647	49.238	-	8.994.258		Transportation equipment
Peralatan transportasi	3.109.929	999.351	547.849	-	3.561.431		Assets in progress:
Aset dalam penyelesaian:							Machinery and equipment
Mesin dan peralatan instalasi/ konstruksi	335.682.471	96.241.945	-	(659.776)	431.264.640		under installation/ construction
Tanah dalam pengembangan	20.024.744	-	-	-	20.024.744		Land under development
Jumlah biaya perolehan	1.318.686.971	107.124.541	597.087	-	1.425.214.425		Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	52.129.586	704.762	-	-	52.834.348		Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	505.885.629	37.008.050	-	-	542.893.679		Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	4.730.091	1.048.959	46.549	-	5.732.501		Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	1.612.986	558.664	390.305	-	1.781.345		Transportation equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	564.358.292	39.320.435	436.854	-	603.241.873		Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	754.328.679				821.972.552		Carrying value

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	2017
Beban pokok penjualan (Catatan 18)	38.504.682
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	1.108.142
Beban penjualan (Catatan 20)	91.787
Jumlah	39.704.611

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar AS\$12.324.238 dan AS\$14.112.522 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Suku bunga efektif yang digunakan untuk menentukan biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebesar 5,26% dan 5,28% - 7,25% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap Perusahaan termasuk persediaan (Catatan 5) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis sebesar AS\$1.176.900.000. Menurut pendapat manajemen Perusahaan, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017
Hasil neto	140.557
Nilai tercatat	52.841
Keuntungan	87.716

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset dalam penyelesaian merupakan proyek pembangunan pembangkit berbahan bakar batubara dan tanah dalam pengembangan masing-masing dengan tingkat penyelesaian sebesar 99% dan 91% dan jumlah biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar AS\$419.643.454 dan AS\$19.074.234. Aset dalam penyelesaian diestimasikan selesai pada tahun 2018.

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The details of depreciation expense are as follows:

	2016	
	38.193.407	Cost of sales (Note 18)
	1.035.867	General and administrative expenses (Note 19)
	91.161	Selling expenses (Note 20)
Jumlah	39.320.435	Total

Borrowing costs capitalized to property, plant and equipment amounted to US\$12,324,238 and US\$14,112,522 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively. The effective interest rate used to determine the borrowing costs eligible for capitalization was about 5.26% and 5.28% - 7.25% for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

As of December 31, 2017, the Company's property, plant and equipment, including inventories (Note 5) are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks under blanket policies for US\$1,176,900,000. In the opinion of the Company's management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2017 and 2016, management is of the opinion that no impairment on property, plant and equipment has occurred.

The details of sale of property, plant and equipment are as follows:

	2016	
	249.784	Net proceeds
	160.233	Carrying value
Keuntungan	89.551	Gain

As of December 31, 2017, the assets in progress represent construction of coal fired power plant and land under development which were 99% and 91% completed, respectively, and with total cost incurred amounting to US\$419,643,454 and US\$19,074,234, respectively. The assets in progress are estimated to be completed in 2018.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai untuk sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016, biaya perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar AS\$300.505.267 dan AS\$281.287.885.

Pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan yang diperlukan terkait dengan estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk aset tetap.

Berdasarkan laporan No. 08/LF-A/MWH-01/HM/I/18 tertanggal 21 Februari 2018 dari KJPP Munir Wisnu Heru & Rekan, penilai independen, nilai wajar aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 berjumlah sebesar AS\$1.090.091.509 (tidak diaudit).

Hak atas tanah atau "Hak Guna Bangunan" (HGB) Perusahaan, selain hak atas tanah masih dalam proses yang terdaftar atas nama Perusahaan, akan berakhir pada tahun sebagai berikut:

**Luas Tanah/
No. of Square Meters**

155.055
8.133
4.111
7.241
4.445
5.777
2.506
6.443
1.795
1.524
37.497
1.012.907
7.860
11.080

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As of December 31, 2017 and 2016, there is no property, plant and equipment used as collateral to loans and other borrowings.

As of December 31, 2017 and 2016, there is no temporarily idle property, plant and equipment.

As of December 31, 2017 and 2016, the cost of property, plant and equipment that are fully depreciated but are still being used by the Company amounted to US\$300,505,267 and US\$281,287,885, respectively.

As of December 31, 2017, based on a review of the estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of property, plant and equipment, management believes that there were no changes necessary on the related useful lives, residual values and method of depreciation of property, plant and equipment.

Based on the report dated February 21, 2018 of KJPP Munir Wisnu Heru & Rekan No. 08/LF-A/MWH-01/HM/I/18, an independent appraiser, the fair value of the Company's property, plant and equipment amounted to US\$1,090,091,509 as of December 31, 2017 (unaudited).

The Company's landrights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), other than the landrights still in process of being registered to the Company's name, will expire in the following years:

**Tahun Berakhir/
Year of Expiration**

2022
2023
2024
2027
2029
2032
2036
2039
2040
2041
2043
2045
2046
2047

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah yang ada akan diperpanjang oleh Pemerintah Indonesia pada saat jatuh tempo karena berdasarkan hukum Indonesia hak atas tanah yang digunakan dapat diperpanjang dengan permintaan dari pemegang HGB (bergantung pada persetujuan Pemerintah Indonesia). Pada tanggal 31 Desember 2017, hak atas tanah seluas 1.550.851 meter persegi dalam proses pendaftaran atas nama Perusahaan.

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Management believes that the existing landrights will be renewed by the Government of Indonesia upon expiration because under the laws of Indonesia the landrights use can be renewed upon the request of the HGB holder (subject to the Government of Indonesia's approval). As of December 31, 2017, landrights covering 1,550,851 square meters are in the process of being registered to the Company's name.

7. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

7. INVESTMENT PROPERTY

This account consists of the following:

	2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u> Bangunan	-	11.734.800	-	-	11.734.800	<u>Acquisition Cost</u> Building
<u>Akumulasi Penyusutan</u> Bangunan	-	162.983	-	-	162.983	<u>Accumulated Depreciation</u> Building
Nilai tercatat	-				11.571.817	Carrying value

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar AS\$162.983 dan dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 19).

Depreciation expense on investment property for the year ended December 31, 2017 amounted to US\$162,983 and charged to general and administrative expenses (Note 19).

Pada tanggal 1 Juli 2017, Perusahaan memperoleh ruang kantor di Satrio Tower yang berlokasi di Setiabudi, Jakarta Selatan seluas 3.048 meter persegi dari PT Budi Mulia Penta Realty sebesar AS\$11,73 juta.

On July 1, 2017, the Company acquired office space in Satrio Tower located in Setiabudi, South Jakarta with total area 3,048 square meters from PT Budi Mulia Penta Realty for US\$11.73 million.

Pada tanggal 31 Desember 2016, pembayaran untuk transaksi pembelian ruang kantor disajikan dalam "Uang muka untuk pembelian properti investasi - pihak berelasi" (Catatan 16).

On December 31, 2016, the payment in relation to the purchase of the said office space was presented under "Advances for purchase of investment property - related party" (Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

On December 31, 2017, the investment property is not used as a collateral to loans and other borrowings.

Berdasarkan laporan No. 08/LF-A/MWH-01/HM/I/18 tertanggal 21 Februari 2018 dari KJPP Munir Wisnu Heru & Rekan, penilai independen, nilai wajar properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 berjumlah sebesar AS\$11.734.869 (tidak diaudit).

Based on the report dated February 21, 2018 of KJPP Munir Wisnu Heru & Rekan No. 08/LF-A/MWH-01/HM/I/18, an independent appraiser, the fair value of the Company's investment property amounted to US\$11,734,869 as of December 31, 2017 (unaudited).

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi.

Asumsi yang digunakan

Perhitungan nilai wajar pada properti investasi didasarkan pada data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan objek penilaian (harga transaksi). Perhitungan nilai wajar dikategorikan sebagai level 2 pada hirarki nilai wajar.

7. INVESTMENT PROPERTY (continued)

As of December 31, 2017, management is of the opinion that there is no impairment on investment property.

Key assumption used

The calculation of fair value of the investment property is based on transaction data or offering from comparable and similar property to valuation object (transaction price). The calculation of fair value is categorized as level 2 in the fair value hierarchy.

8. PERPAJAKAN

a. Tagihan Pajak

Rincian tagihan untuk tahun pajak 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pajak Penghasilan Badan	1.256.904	2.393.553
Pemotongan Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	286.996	-
Pasal 15	2.700	-
Pasal 23	443.317	-
Pasal 26	11.107.431	-
Denda administratif	3.328.362	-
Jumlah	16.425.710	2.393.553

Corporate Income Tax
Withholding Income Tax
Article 4(2)
Article 15
Article 23
Article 26
Administrative penalty

Total

8. TAXATION

a. Claims for Tax Refund

The details of claims for tax refund for the fiscal year 2016 are as follows:

b. Utang Pajak

	2017	2016
Pemotongan pajak penghasilan atas:		
Pembayaran bunga kepada non-penduduk (Pasal 26)	755.804	-
Gaji (Pasal 21)	4.206.826	470.293
Pembayaran sewa, imbalan profesional, dan honorarium jasa lainnya kepada penduduk (Pasal 23)	118.171	44.007
Pembayaran sewa kapal (Pasal 15)	4.697	-
Pajak final (Pasal 4 (2))	363.771	186.178
Pajak pertambahan nilai (PPN) atas jasa luar negeri	68.353	-
Pajak pemerintah lokal	2.354.518	2.280.252
Pajak penghasilan badan:		
Cicilan interim (Pasal 25)	2.601.178	-
Pembayaran final (Pasal 29)	3.276.343	105.493
Jumlah	13.749.661	3.086.223

Withholding income taxes on:
Payment of interest to a non-resident (Article 26)
Salaries (Article 21)

Payment of rent, professional fees, and other services to residents (Article 23)
Payment of rental of ships (Article 15)
Final tax (Article 4 (2))
Value added tax (VAT) for services to non-residents
Local government tax
Corporate income tax:
Interim installment (Article 25)
Final payment (Article 29)

Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak (lanjutan)

Rincian pajak penghasilan badan - pembayaran final adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Perusahaan		
Pembayaran final (Pasal 29) 31 Desember 2017	3.276.343	-
Entitas anak		
Pembayaran final 31 Desember 2016	-	105.493
Jumlah	3.276.343	105.493

8. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable (continued)

The details of corporate income tax - final payment are as follows:

The Company
Final payment (Article 29)
December 31, 2017

Subsidiaries
Final payment
December 31, 2016

Total

c. Komponen Pajak Penghasilan Badan

	2017	2016
Perusahaan		
Pajak penghasilan kini	(35.833.790)	(29.858.232)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(2.344.038)	70.168.629
Pajak final pada revaluasi aset tetap	-	(7.646.782)
	(38.177.828)	32.663.615
Entitas anak		
Pajak penghasilan kini	(115.258)	(114.159)
Penyesuaian sehubungan dengan pajak penghasilan kini dari tahun-tahun sebelumnya	-	(292.440)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(1.078.932)	4.528.733
	(1.194.190)	4.122.134
Konsolidasian		
Pajak penghasilan kini	(35.949.048)	(29.972.391)
Penyesuaian sehubungan dengan pajak penghasilan kini dari tahun-tahun sebelumnya	-	(292.440)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(3.422.970)	74.697.362
Pajak final pada revaluasi aset tetap	-	(7.646.782)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(39.372.018)	36.785.749

c. Components of Corporate Income Tax

The Company
Current income tax
Deferred tax benefit (expense)
Final tax on revaluation of
property, plant and equipment

Subsidiaries
Current income tax
Adjustment in respect of current
income tax of previous years
Deferred tax benefit (expense)

Consolidated
Current income tax
Adjustment in respect of current
income tax of previous years
Deferred tax benefit (expense)
Final tax on revaluation of
property, plant and equipment

Income Tax Benefit (Expense)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan

Estimasi penghasilan kena pajak dalam Rupiah dan taksiran utang pajak penghasilan (tagihan pajak) dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

	Disajikan dalam Ribuan Rupiah/ Expressed in Thousands of Rupiah	
	2017	2016
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.071.330.405	1.202.992.109
Rugi (penghasilan) sebelum pajak entitas anak yang dikonsolidasi	(68.316.212)	211.614.993
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	2.003.014.193	1.414.607.102
<u>Beda tetap</u>		
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(42.764.594)	(23.632.292)
Jamuan	6.993.608	13.304.847
Sumbangan dan hadiah	2.005.208	3.933.101
Beban penyusutan atas aset yang tidak disusutkan	1.575.413	1.715.549
Beban dan denda pajak	19.754.488	340.301.632
Penurunan nilai atas piutang dan provisi lainnya	6.816.836	6.443.029
Biaya penerbitan saham	-	(114.688.856)
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak	-	(6.382.064)
<u>Beda temporer</u>		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	42.251.925	12.929.052
Biaya pinjaman	22.457.467	37.655.336
Penyusutan	(143.925.264)	(97.004.393)
Penyisihan atas keusangan persediaan	1.650.204	1.920.911
Keuntungan atas penjualan aset tetap	(1.574.959)	(1.808.965)
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan dalam Rupiah	1.918.254.525	1.589.293.989
Provisi untuk pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (25%) dalam Rupiah	479.563.631	397.323.497

8. TAXATION (continued)

d. Corporate Income Tax Computation

The estimated taxable income in Rupiah and the resulting estimated income tax payable (claims for tax refund) in US Dollar are as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Loss (income) before tax of consolidated subsidiaries
Profit before income tax attributable to the Company
<u>Permanent differences</u>
Income subjected to final tax
Entertainment
Donations and gifts
Depreciation of non-depreciable assets
Tax expenses and penalties
Impairment loss on receivables and other provisions
Share issuance costs
Non-taxable income
<u>Temporary differences</u>
Provision for employee benefits
Borrowing costs
Depreciation
Provision for inventory obsolescence
Gain on sale of property, plant and equipment
Estimated taxable income of the Company in Rupiah
Provision for current income tax at applicable tax rate (25%) in Rupiah

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan
(lanjutan)**

	2017	2016
Provisi untuk beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (25%) dalam Dolar AS	35.833.790	29.858.232
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Cicilan sementara (Pasal 25)	30.301.690	30.335.526
Pajak penghasilan atas impor barang modal (Pasal 22)	2.255.757	1.916.259
Jumlah pajak dibayar di muka	32.557.447	32.251.785
Taksiran utang pajak penghasilan (tagihan pajak) dalam Dolar AS	3.276.343	(2.393.553)

Provision for current income tax at applicable tax rate (25%) in US Dollar

Less prepayments of income tax: Interim installments (Article 25) Income tax on importation of capital goods (Article 22)

Total tax prepayments

Estimated income tax payable (claims for tax refund) in US Dollar

e. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengaplikasikan tarif pajak yang berlaku 25% atas laba sebelum pajak penghasilan, dan manfaat (beban) pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	146.705.651	67.062.843
Rugi (penghasilan) sebelum pajak entitas anak yang dikonsolidasi	(5.101.475)	17.917.172
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	141.604.176	84.980.015
Provisi untuk beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku 25%	(35.401.044)	(21.245.004)
Dampak pajak dari penyesuaian fiskal dan perbedaan tetap:		
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	797.307	444.974
Dampak selisih kurs tukar mata uang asing	(2.886.485)	(354.856)
Beban dan denda pajak	(364.205)	(6.272.717)
Jamuan	(130.735)	(249.368)

8. TAXATION (continued)

d. Corporate Income Tax Computation (continued)

	2017	2016
Provision for current income tax at applicable tax rate (25%) in US Dollar	35.833.790	29.858.232
Less prepayments of income tax: Interim installments (Article 25) Income tax on importation of capital goods (Article 22)	30.301.690 2.255.757	30.335.526 1.916.259
Total tax prepayments	32.557.447	32.251.785
Estimated income tax payable (claims for tax refund) in US Dollar	3.276.343	(2.393.553)

e. Reconciliation of Corporate Income Tax

The reconciliation between the income tax calculated by applying the applicable tax rate of 25% to the profit before income tax, and the income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:

	2017	2016
Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	146.705.651	67.062.843
Loss (income) before tax of consolidated subsidiaries	(5.101.475)	17.917.172
Profit before income tax attributable to the Company	141.604.176	84.980.015
Provision for current income tax at applicable tax rate of 25%	(35.401.044)	(21.245.004)
Tax effect of fiscal adjustments and permanent differences:		
Income subjected to final tax	797.307	444.974
Effect of foreign exchange rate differences	(2.886.485)	(354.856)
Tax expenses and penalties	(364.205)	(6.272.717)
Entertainment	(130.735)	(249.368)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

**e. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan
(lanjutan)**

	2017	2016
Penurunan nilai atas piutang dan provisi lainnya	(125.791)	(121.046)
Sumbangan dan hadiah	(37.446)	(74.403)
Beban penyusutan atas aset yang tidak disusutkan	(29.429)	(32.230)
Revaluasi aset tetap	-	65.945.884
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak	-	119.901
Biaya penerbitan saham	-	2.149.262
Manfaat (beban) pajak penghasilan - Perusahaan	(38.177.828)	40.310.397
Manfaat (beban) pajak penghasilan - Entitas Anak	(1.194.190)	4.122.134
Pajak final pada revaluasi aset tetap	-	(7.646.782)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(39.372.018)	36.785.749

8. TAXATION (continued)

**e. Reconciliation Income Tax Computation
(continued)**

Impairment loss on receivables and other provisions
Donations and gifts
Depreciation of non-depreciable assets
Revaluation of property plant and equipment
Non-taxable income
Shares issuance costs
Income tax benefit (expense) - Company
Income tax benefit (expense) - Subsidiaries
Final tax on revaluation of property, plant and equipment
Income tax benefit (expense)

f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax Assets and Liabilities

	2017		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Perusahaan</u>			
Laba (rugi) badan			
Estimasi liabilitas imbalan kerja	3.375.782	732.650	4.108.432
Aset tetap	40.068.514	(3.080.647)	36.987.867
Persediaan	(857.026)	84.905	(772.121)
Properti investasi	-	(80.946)	(80.946)
Sub-jumlah	42.587.270	(2.344.038)	40.243.232
Penghasilan (rugi) komprehensif lain			
Estimasi liabilitas imbalan kerja	2.394.813	(56.601)	2.338.212
Keuntungan yang belum terealisasi dari investasi tersedia untuk dijual	(2.508)	(7.896)	(10.404)
Sub-jumlah	2.392.305	(64.497)	2.327.808
Aset pajak tangguhan neto	44.979.575	(2.408.535)	42.571.040
<u>Entitas anak</u>			
Laba (rugi) badan			
Biaya penerbitan	7.240.497	(1.078.932)	6.161.565
Aset pajak tangguhan neto	7.240.497	(1.078.932)	6.161.565
<u>Konsolidasi</u>			
Aset pajak tangguhan neto	52.220.072	(3.487.467)	48.732.605

<u>Company</u>
Corporate profit (loss)
Estimated liability for employee benefits
Property, plant and equipment
Inventories
Investment property
Sub-total
Other comprehensive income (loss)
Estimated liability for employee benefits
Unrealized gain on available-for-sale investments
Sub-total
Net deferred tax assets
<u>Subsidiaries</u>
Corporate profit (loss)
Issuance costs
Net deferred tax assets
<u>Consolidated</u>
Net deferred tax assets

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

**f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan
(lanjutan)**

	2016		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Perusahaan</u>			
Laba (rugi) badan			
Estimasi liabilitas			
imbalance kerja	2.981.420	394.362	3.375.782
Aset tetap	(29.427.409)	69.495.923	40.068.514
Persediaan	(1.135.370)	278.344	(857.026)
Sub-jumlah	(27.581.359)	70.168.629	42.587.270
Penghasilan (rugi)			
komprehensif lain			
Estimasi liabilitas			
imbalance kerja	2.674.144	(279.331)	2.394.813
Keuntungan yang belum			
terrealisasi dari investasi			
tersedia untuk dijual	-	(2.508)	(2.508)
Sub-jumlah	2.674.144	(281.839)	2.392.305
Aset (liabilitas) pajak tanggung neto	(24.907.215)	69.886.790	44.979.575
<u>Entitas anak</u>			
Laba (rugi) badan			
Rugi fiskal	3.733.498	(3.733.498)	-
Biaya penerbitan	(1.021.734)	8.262.231	7.240.497
Aset pajak tangguhan neto	2.711.764	4.528.733	7.240.497
<u>Konsolidasi</u>			
Aset (liabilitas) pajak tanggung neto	(22.195.451)	74.415.523	52.220.072

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat direalisasi sepenuhnya.

Rincian pajak penghasilan tangguhan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Dibebankan ke:		
Laba rugi untuk tahun berjalan	(3.422.970)	74.697.362
Penghasilan komprehensif lain	(64.497)	(281.839)
Jumlah	(3.487.467)	74.415.523

8. TAXATION (continued)

**f. Deferred Tax Assets and Liabilities
(continued)**

<u>Company</u>	
Corporate profit (loss)	
Estimated liability for	
employee benefits	
Property, plant and equipment	
Inventories	
Sub-total	
Other comprehensive income (loss)	
Estimated liability for	
employee benefits	
Unrealized gain on	
available-for-sale investments	
Sub-total	
Net deferred tax assets (liabilities)	
<u>Subsidiaries</u>	
Corporate profit (loss)	
Fiscal loss	
Issuance costs	
Net deferred tax assets	
<u>Consolidated</u>	
Net deferred tax assets (liabilities)	

As of December 31, 2017 and 2016, the management is of the opinion that the deferred tax assets recognized are fully recoverable.

The details of deferred income tax recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Charged to:
Profit or loss for the current year
Other comprehensive income

Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak

Pajak pertambahan nilai (PPN) tahun pajak 2016

Perusahaan menerima surat ketetapan pajak tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar PPN atas jasa non-penduduk sebesar Rp5.853.925.298 (AS\$432.088) untuk tahun pajak 2016.

Perusahaan setuju dan membayar ketetapan pajak pada tanggal 28 Desember 2017. Jumlah yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

Denda Administrasi tahun pajak 2016

Perusahaan menerima surat tagihan pajak tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk denda administrasi terkait dengan pelaporan penjualan yang dikenakan PPN sebesar Rp45.092.648.902 (AS\$3.328.362) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar denda administrasi dan akan mengajukan permohonan pengurangan sanksi kepada Direktur Jenderal Pajak untuk menghapuskan denda administrasi. Jumlah yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2017.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk tagihan pajak tersebut.

Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun pajak 2016

Perusahaan menerima surat ketetapan pajak No. 00014/201/16/062/17 tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp498.683.914 (AS\$36.809) untuk tahun pajak 2016.

Perusahaan setuju dan membayar ketetapan pajak pada tanggal 28 Desember 2017. Jumlah yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

8. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collection Letters

Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2016

The Company received tax assessment letter dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of VAT for services to non-resident amounting to Rp5,853,925,298 (US\$432,088) for the fiscal year 2016.

The Company agreed and paid the tax assessment on December 28, 2017. The amount paid is recorded as part of "Other Expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Administrative Penalty for fiscal year 2016

The Company received tax collection letter dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for administrative penalty related to the reporting of sales subject to VAT amounting to Rp45,092,648,902 (US\$3,328,362) for the fiscal year 2016.

On December 28, 2017, the Company paid the administrative penalty and will a request consideration letter to the Director General of Tax to clean the administrative penalty. The amount paid is recorded as part of "Claims for tax refund" in the 2017 consolidated statement of financial position.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax collection.

Income Tax Article 21 for fiscal year 2016

The Company received tax assessment letter No. 00014/201/16/062/17 dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 21 amounting to Rp498,683,914 (US\$36,809) for the fiscal year 2016.

The Company agreed and paid the tax assessment on December 28, 2017. The amount paid is recorded as part of "Other expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

**g. Surat Ketetapan Pajak dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) tahun pajak
2016

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00005/240/16/062/17 tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 4 (2) sebesar Rp4.588.836.617 (AS\$338.710) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar ketetapan pajak dan mengajukan surat keberatan resmi pada tanggal 15 Maret 2018. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp700.626.785 (AS\$51.714) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp3.888.209.832 (US\$286.996) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2017.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun pajak 2016

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00014/203/16/062/17 tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp6.788.989.149 (AS\$501.106) untuk tahun pajak 2016.

8. TAXATION (continued)

**g. Tax Assessment and Collections Letters
(continued)**

Final Income Tax Article 4 (2) for fiscal year 2016

The Company received tax assessment letter No. 00005/240/16/062/17 dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 4 (2) amounting to Rp4,588,836,617 (US\$338,710) for the fiscal year 2016.

On December 28, 2017, the Company paid the tax assessments and filed a formal objection on March 15, 2018. The Company accepted the amount of Rp700,626,785 (US\$51,714), and is recorded as part of "Other Expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment amounting to Rp3,888,209,832 (US\$286,996), and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the 2017 consolidated statement of financial position.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessments.

Income Tax Article 23 for fiscal year 2016

The Company received tax assessment letter No. 00014/203/16/062/17 dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 23 amounting to Rp6,788,989,149 (US\$501,106) for the fiscal year 2016.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

**g. Surat Ketetapan Pajak dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun pajak 2016
(lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar ketetapan pajak dan mengajukan surat keberatan resmi pada tanggal 15 Maret 2018. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp782.930.760 (AS\$57.789) yang dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp6.006.058.389 (AS\$443.317) yang dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2017.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun pajak 2016

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00038-00049/204/16/062/17 tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp160.629.550.545 (AS\$11.856.329) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar ketetapan pajak dan mengajukan surat keberatan resmi pada tanggal 15 Maret 2018. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp10.157.912.060 (AS\$749.772) dan dicatat sebagai dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp150.471.638.485 (AS\$11.107.431) dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2017.

8. TAXATION (continued)

**g. Tax Assessment and Collections Letters
(continued)**

Income Tax Article 23 for fiscal year 2016
(continued)

On December 28, 2017, the Company paid the tax assessments and filed formal objection on March 15, 2018. The Company accepted the amount of Rp782,930,760 (US\$57,789), recorded as part of "Other Expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp6,006,058,389 (US\$443,317), recorded as part of "Claims for tax refund" in the 2017 consolidated statement of financial position.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessments.

Income Tax Article 26 for fiscal year 2016

The Company received tax assessment letter No. 00038-00049/204/16/062/17 dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp160,629,550,545 (US\$11,856,329) for the fiscal year 2016.

On December 28, 2017, the Company paid the tax assessments and filed a formal objection on March 15, 2018. The Company accepted the amount of Rp10,157,912,060 (US\$749,772), and is recorded as part of "Other expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the amount of Rp150,471,638,485 (US\$11,107,431), and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the 2017 consolidated statement of financial position.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

**g. Surat Ketetapan Pajak dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun pajak 2016
(lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pajak penghasilan badan tahun pajak 2016

Audit pajak untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 telah selesai dilakukan pada bulan Desember 2017. Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) sejumlah Rp13.347.615.964 dimana jumlah tersebut lebih rendah dari jumlah tagihan pajak Perusahaan sebesar Rp32.136.557.227. Perusahaan hanya setuju mengurangi jumlah klaim atas pajak penghasilan badan tahun 2016 menjadi Rp30.376.147.677 (AS\$2.242.113) dan membebankan selisihnya sebesar Rp1.760.409.550 (AS\$129.939) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

Direktorat Jendral Pajak memeriksa Perusahaan untuk kurang bayar pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp15.049.372.000 (AS\$1.110.819) sehubungan dengan *deemed dividend* dari laba bersih dari badan usaha luar negeri yang dikendalikan secara langsung dan kurang bayar sebesar Rp1.979.159.713 (AS\$146.085) terkait penolakan atas biaya yang bisa dikurangkan. Hasil pemeriksaan pajak tersebut dikompensasikan dengan klaim pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2016. Jumlah sebesar Rp17.028.531.713 (US\$1.256.904) dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2017. Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan mengajukan surat keberatan resmi.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

h. Administrasi

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

8. TAXATION (continued)

**g. Tax Assessment and Collections Letters
(continued)**

Income Tax Article 26 for fiscal year 2016
(continued)

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessments.

Corporate income tax for fiscal year 2016

The tax audit for corporate income tax for fiscal year 2016 was completed in December 2017. The Company received the tax overpayment letter amounting to Rp13,347,615,964 which is lower compared to the Company's claim for tax refund of Rp32,136,557,227. The Company only agreed to reduce the amount of its claim for 2016 corporate income tax to Rp30,376,147,677 (US\$2,242,113) and charged the difference of Rp1,760,409,550 (US\$129,939) in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Director General of Tax assessed the Company for underpayment of income tax article 29 Rp15,049,372,000 (US\$1,110,819) on the deemed dividend on the net profit of a direct controlled foreign corporation and underpayment of Rp1,979,159,713 (US\$146,085) related to disallowed deductible expenses. The assessment were offset against the claim for income tax of the Company for the year 2016. The amount of Rp17,028,531,713 (US\$1,256,904) is recorded as part of "Claims for tax refund" in the 2017 consolidated statement of financial position. On March 15, 2018, the Company filed formal objection.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessments.

h. Administration

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax becomes due.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2017, akun ini terutama merupakan liabilitas ke PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk pembelian gas dan PT Valmet Power Oy dan PT Tekniko Indonesia untuk boiler, pengendalian sistem bahan bakar dan pengendalian sistem batu kapur sebagai bagian dari pembangunan pembangkit listrik berbahan bakar batubara.

Pada tanggal 31 Desember 2016, akun ini terutama merupakan liabilitas ke PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan PT Pertamina (Persero) untuk pembelian gas dan PT Silkar National dan PT Deluge Fire Protection untuk pembangunan pembangkit listrik berbahan bakar batubara.

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai jangka waktu kredit 30 sampai 90 hari.

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	2017
Pihak ketiga	40.726.791
Sampai dengan 1 bulan	39.600.088
1 - 3 bulan	666.790
3 - 6 bulan	235.396
6 bulan - 1 tahun	41.932
Lebih dari 1 tahun	182.585
Jumlah	40.726.791

b. Berdasarkan Umur

	2017
Sampai dengan 1 bulan	39.600.088
1 - 3 bulan	666.790
3 - 6 bulan	235.396
6 bulan - 1 tahun	41.932
Lebih dari 1 tahun	182.585
Jumlah	40.726.791

c. Berdasarkan Mata Uang

	2017
Dolar Amerika Serikat	20.304.426
Rupiah	12.495.334
Lain-lain	7.927.031
Jumlah	40.726.791

9. TRADE PAYABLES

As of December 31, 2017, this account mainly represents liabilities to PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the purchase of gas and PT Valmet Power Oy and PT Tekniko Indonesia for boiler, fuel handling system and limestone handling system as part of the construction of the coal fired turbine.

As of December 31, 2016, this account mainly represents liabilities to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and PT Pertamina (Persero) for the purchase of gas and PT Silkar National and PT Deluge Fire Protection related to the construction of the coal fired turbine.

Trade payables are non-interest bearing and generally have credit terms of 30 to 90 days.

The details of this account are as follows:

a. By Supplier

	2016	
Third parties	31.982.866	

b. By Aging Category

	2016	
Up to 1 month	31.115.140	
1 - 3 months	673.213	
3 - 6 months	35.182	
6 months - 1 year	70.472	
More than 1 year	88.859	
Total	31.982.866	

c. By Currency

	2016	
United States Dollar	25.711.422	
Rupiah	6.250.136	
Others	21.308	
Total	31.982.866	

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	2017
Bunga	8.016.250
Beban komitmen	1.025.031
Honorarium profesional	333.316
Lain-lain	45.475
Jumlah	9.420.072

10. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	2016	
	8.016.250	Interest
	1.001.212	Commitment fees
	2.015.798	Professional fees
	62.845	Others
Jumlah	11.096.105	Total

11. IMBALAN KERJA

Perusahaan telah memiliki program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia yang disetujui oleh Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya masing-masing No. KEP/301/KM.17/1993 dan No. KEP-331/KM.6/2004.

Berdasarkan program pensiun, Perusahaan memberikan kontribusi 5% dari gaji pokok karyawan. Kontribusi Perusahaan untuk program pensiun yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar AS\$265.449 dan AS\$229.081 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Selain itu, Perusahaan mengakui imbalan kerja yang berkaitan dengan penyelesaian pemutusan, gratifikasi dan manfaat kompensasi karyawan yang memenuhi syarat dalam hal pemutusan hubungan kerja yang memenuhi kondisi tertentu sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13/2003, dan manfaat jangka panjang lainnya untuk tunjangan cuti panjang dan *long-service awards*. Estimasi hutang dan biaya imbalan kerja berdasarkan laporan penilaian aktuarial PT Milliman Indonesia, aktuarial independen, masing-masing tertanggal 19 Februari 2018 dan 27 Februari 2017 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah estimasi liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

11. EMPLOYEE BENEFITS

The Company has defined contribution pension plans covering substantially all of its permanent employees. The assets of the pension plans are administered by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia as approved by the Minister of Finance in his Decision Letters No. KEP/301/KM.17/1993 and No. KEP-331/KM.6/2004, respectively.

Under the pension plans, the Company contributes 5% of the employee's basic salary. The Company's contributions to the pension plans charged to operations amounted to US\$265,449 and US\$229,081 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

In addition, the Company recognizes employee benefits relating to the settlement of termination, gratuity and compensation benefits of qualified employees in the event of employment termination provided certain conditions are met as set forth in Law No. 13/2003, and other long-term benefits for long leave allowance and long-service awards. The estimated employee benefits liability and expenses is based on the actuarial valuation reports dated February 19, 2018 and February 27, 2017 of PT Milliman Indonesia, an independent actuary, as of December 31, 2017 and 2016, respectively, and for the years then ended using the projected unit credit method.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts of estimated employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- a. Komponen-komponen beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2017		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total
Biaya jasa kini	1.465.347	690.436	2.155.783
Beban bunga	1.639.759	171.723	1.811.482
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	129.814	129.814
Beban imbalan kerja	3.105.106	991.973	4.097.079
Biaya pemutusan hubungan kerja	80.754	-	80.754
Jumlah beban imbalan kerja	3.185.860	991.973	4.177.833

11. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- a. The components of employee benefits expense are as follows:

	2016		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total
Current service cost	1.150.001	595.890	1.745.891
Interest cost	1.777.802	211.562	1.989.364
Actuarial losses (gains)	-	(217.673)	(217.673)
Employee benefits expense	2.927.803	589.779	3.517.582
Termination benefits cost	164.042	-	164.042
Total employee benefits expense	3.091.845	589.779	3.681.624

- b. Rincian estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2017		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total
Nilai kini liabilitas	22.912.735	2.873.842	25.786.577
Nilai wajar aset program	-	-	-
Estimasi liabilitas imbalan kerja	22.912.735	2.873.842	25.786.577

- b. The details of estimated liability for employee benefits are as follows:

	2016		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total
Present value of obligation	20.599.159	2.483.219	23.082.378
Fair value of plan assets	-	-	-
Estimated liability for employee benefits	20.599.159	2.483.219	23.082.378

- c. Mutasi saldo estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	2017		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	20.599.159	2.483.219	23.082.378
Beban imbalan kerja			
tahun berjalan			
dibebankan ke laba rugi	3.105.106	991.973	4.097.079
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:			
Perubahan asumsi keuangan	(1.027.185)	-	(1.027.185)
Penyesuaian pengalaman	800.780	-	800.780
Pembayaran imbalan kerja			
tahun berjalan	(364.398)	(575.783)	(940.181)
Selisih kurs	(200.727)	(25.567)	(226.294)
Saldo akhir tahun	22.912.735	2.873.842	25.786.577

- c. The movements in the balance of estimated liability for employee benefits are follows:

	2016		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total
Balance at beginning of year	19.792.501	2.829.754	22.622.255
Benefits expense during the year			
charged to profit or loss	2.927.803	589.779	3.517.582
Actuarial loss (gain) recognized as other comprehensive income:			
Changes in financial assumptions	(1.040.357)	-	(1.040.357)
Experience adjustments	(76.967)	-	(76.967)
Benefits payments during the year	(1.529.969)	(1.016.015)	(2.545.984)
Exchange rate differences	526.148	79.701	605.849
Balance at end of year	20.599.159	2.483.219	23.082.378

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- d. Analisis mutasi dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	2017		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total
Nilai kini liabilitas			
tahun	20.599.159	2.483.219	23.082.378
Biaya jasa kini	1.465.347	690.436	2.155.783
Beban bunga	1.639.759	171.723	1.811.482
Pembayaran imbalan kerja	(364.398)	(575.783)	(940.181)
Kerugian (keuntungan)			
aktuarial	(226.405)	129.814	(96.591)
Selisih kurs	(200.727)	(25.567)	(226.294)
Saldo akhir tahun	22.912.735	2.873.842	25.786.577

11. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- d. An analysis of the movements of the present value of obligation is as follows:

	2016		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total
Present value of obligation			
at beginning of year	19.792.501	2.829.754	22.622.255
Current service cost	1.150.001	595.890	1.745.891
Interest cost	1.777.802	211.562	1.989.364
Benefits payments	(1.529.969)	(1.016.015)	(2.545.984)
Actuarial losses (gains)	(1.117.324)	(217.673)	(1.334.997)
Exchange rate differences	526.148	79.701	605.849
Balance at end of year	20.599.159	2.483.219	23.082.378

- e. Pembayaran imbalan kerja yang diharapkan pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	2017
Dalam 12 bulan mendatang	559.318
Antara 1 sampai 2 tahun	12.036.414
Antara 2 sampai 5 tahun	3.689.980
Diatas 5 tahun	86.580.364
Total pembayaran imbalan kerja yang di harapkan	102.866.076

- e. The expected benefit payments in future years are as follows:

	2016	
Within the next 12 months	9.013.481	
Between 1 and 2 years	1.374.837	
Between 2 and 5 years	3.950.090	
Beyond 5 years	94.059.561	
Total expected benefit payments	108.397.969	

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 8,9 tahun dan 9,7 tahun.

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2017 and 2016 is 8.9 years and 9.7 years, respectively.

- f. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dicantumkan di bawah ini:

- f. A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2017 and 2016 is shown below:

2017					Impact on defined benefits obligation - increase (decrease)
Tingkat diskonto/Discount rate		Tingkat gaji masa depan/Future salary rate			
Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%		
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(1.121.589)	1.285.678	1.470.630	(1.304.285)	
2016					
Tingkat diskonto/Discount rate		Tingkat gaji masa depan/Future salary rate			
Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%		
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(942.781)	1.071.694	1.233.970	(1.102.286)	Impact on defined benefits obligation - increase (decrease)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- g. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Tingkat diskonto - UU No.13	6,75%	8%	Discount rate - Law No.13
Tingkat diskonto - imbalan jangka panjang lain	6% and 6,75%	7,5% and 8,0%	Discount rate - other long-term benefit
Kenaikan harga emas	6,5%	7%	Gold price increase
Kenaikan tingkat gaji tahunan	8,5%	9%	Annual salary rate increase
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Umur pensiun	55	55	Retirement age
Tingkat disabilitas	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate	Disability rate
Tingkat turnover	3% sampai dengan untuk 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan seterusnya/ 3% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter	3% sampai dengan untuk 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan seterusnya/ 3% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter	Turnover rate

11. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- g. The principal assumptions used in determining employee benefits expense and liabilities are as follows:

12. UTANG WESEL

Akun ini merupakan *Senior Notes* dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016	
<u>Senior Notes Due 2026</u>			<u>Senior Notes Due 2026</u>
Pokok	550.000.000	550.000.000	Principal
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(12.369.138)	(13.463.342)	Unamortized issuance costs
Jumlah	537.630.862	536.536.658	Total

12. NOTES PAYABLE

This account represents the *Senior Notes* with details as follows:

Senior Notes Due 2026 (Notes 2026)

Pada bulan September 2016, Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh, menerbitkan *Senior Notes 2026 (Notes 2026)* dengan nilai pokok sebesar AS\$550.000.000 yang memiliki bunga 4,95% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2026. *Notes 2026* dijamin oleh Perusahaan tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali. Bunga tersebut terutang per 6 bulan pada tanggal 14 Maret dan 14 September setiap tahunnya dimulai pada tanggal 14 Maret 2017.

Senior Notes Due 2026 (Notes 2026)

In September 2016, Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary, issued *Senior Notes 2026 (Notes 2026)* with principal amount of US\$550,000,000 which bear interest at 4.95% per annum and will mature on September 14, 2026. The *Notes 2026* are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company. The interest is payable semi-annually on March 14 and September 14 of each year beginning on March 14, 2017.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG WESEL (lanjutan)

Senior Notes Due 2026 (Notes 2026) (lanjutan)

Penerimaan neto dari penerbitan Notes 2026 setelah dikurangi beban penawaran, digunakan untuk menebus Senior Notes yang diterbitkan oleh Listrindo Capital B.V. pada tahun 2012 dan untuk modal kerja.

Sewaktu-waktu sebelum tanggal 14 September 2021, Listrindo Capital B.V. dapat menebus Notes 2026, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah premi yang berlaku pada, dan bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada (tetapi tidak termasuk), tanggal penebusan.

Sewaktu-waktu sebelum tanggal 14 September 2020, Listrindo Capital B.V. dapat menebus sampai dengan 35% dari nilai pokok agregat utang Notes 2026 dengan penerimaan dari penawaran ekuitas tertentu pada harga penebusan 104,95% dari nilai pokok Notes 2026, ditambah bunga akrual dan belum dibayar jika ada, pada tanggal penebusan; dengan syarat bahwa paling sedikit 65% dari nilai pokok agregat utang Notes 2026 yang diterbitkan pada tanggal terbit awal tetap beredar setelah terjadinya penebusan tersebut dan penebusan lainnya dalam waktu 60 hari penutupan penawaran ekuitas tersebut.

Sewaktu-waktu pada atau setelah tanggal 14 September 2021, Listrindo Capital B.V. dapat menebus Senior Notes, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan setara dengan 102,475%, 101,650%, 100,825% dan 100,00% dari nilai pokok, ditambah bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada tanggal penebusan, bila ditebus selama periode dua belas (12) bulan dimulai pada masing-masing tanggal 14 September 2021, 14 September 2022, 14 September 2023 dan 14 September 2024.

Berdasarkan Surat Perjanjian Wesel, Perusahaan dan entitas anak diharuskan untuk mematuhi kondisi tertentu, antara lain: pembatasan atas utang dan saham preferen, pembayaran yang dibatasi, dividen dan pembatasan pembayaran lainnya yang mempengaruhi entitas anak yang dibatasi, transaksi dengan pemegang saham dan afiliasi, hak gadai, penjualan aset dan aktivitas bisnis.

12. NOTES PAYABLE (continued)

Senior Notes Due 2026 (Notes 2026) (continued)

The net proceeds of the issuance of the Notes 2026 after deducting offering expenses, were used to redeem the Senior Notes issued by Listrindo Capital B.V. in 2012 and for working capital.

At any time prior to September 14, 2021, Listrindo Capital B.V. may redeem the Notes 2026, in whole or in part, at the redemption price equal to 100% of their principal amount plus the applicable premium as of, and accrued and unpaid interest, if any, to (but not including), the redemption date.

At any time prior to September 14, 2020, Listrindo Capital B.V. may redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes 2026 with the proceeds from certain equity offerings at a redemption price of 104.95% of the principal amount of the Notes 2026, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date; provided that at least 65% of the aggregate principal amount of the Notes 2026 originally issued on the original issue date remains outstanding after each such redemption and any such redemption takes place within 60 days of the closing of such equity offering.

At any time on or after September 14, 2021, Listrindo Capital B.V. may redeem the Senior Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 102.475%, 101.650%, 100.825% and 100.00% of principal amount, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date, if redeemed during the twelve (12) month period commencing on September 14, 2021, September 14, 2022, September 14, 2023 and September 14, 2024, respectively.

Based on the Notes Indenture, the Company and its subsidiaries are required to comply with certain conditions, among others: limitations on indebtedness and preferred stock, restricted payments, dividend and other payment restrictions affecting restricted subsidiaries, transactions with shareholders and affiliates, liens, assets sales and business activities.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG WESEL (lanjutan)

Senior Notes Due 2026 (Notes 2026) (lanjutan)

Berdasarkan laporan peringkat terbaru, wesel tersebut mendapat peringkat BB dari Standard & Poor's ("S&P") (diterbitkan pada tanggal 18 Agustus 2016) dan peringkat Ba2 dari Moody's Investors Service ("Moody's") (diterbitkan pada tanggal 6 Maret 2018).

Notes 2026 terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Senior Notes Due 2019 (Notes 2019)

Pada bulan Februari 2012, Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh, menerbitkan *Senior Notes 2019 (Notes 2019)* dengan nilai pokok sebesar AS\$500.000.000 yang memiliki bunga 6,95% per tahun dan semula akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2019. *Notes 2019* dijamin oleh Perusahaan tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali. Bunga tersebut terutang per 6 bulan pada tanggal 21 Februari dan 21 Agustus setiap tahunnya dimulai pada tanggal 21 Agustus 2012.

Notes 2019 terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Pada bulan Oktober 2016, Senior Notes 2019 ditebus dengan harga 103,4750% dari nilai nominal. Jumlah premi penebusan wesel adalah sebesar AS\$17.375.000 (Catatan 23).

13. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan simpanan jaminan yang dapat dikembalikan yang diterima dari pelanggan untuk tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan.

12. NOTES PAYABLE (continued)

Senior Notes Due 2026 (Notes 2026) (continued)

Based on the latest rating reports, the notes have BB ratings from Standard & Poor's ("S&P") (released on August 18, 2016) and Ba2 ratings from Moody's Investors Service ("Moody's") (released on March 6, 2018).

The Notes 2026 are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Senior Notes Due 2019 (Notes 2019)

In February 2012, Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary, issued *Senior Notes 2019 (Notes 2019)* with principal amount of US\$500,000,000 which bore interest at 6.95% per annum and originally to mature on February 21, 2019. The Notes 2019 were unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company. The interest was payable semi-annually on February 21 and August 21 of each year beginning on August 21, 2012.

The Notes 2019 were listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

In October 2016, the Senior Notes 2019 were redeemed at 103.4750% of par value. The total premium on redemption of notes amounted to US\$17,375,000 (Note 23).

13. CUSTOMERS' DEPOSITS

This account represents refundable deposits received from customers for electric power provided by the Company.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. EKUITAS

Modal saham

Pada tanggal 31 Desember 2017, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Beredar/ Number of Shares Issued
PT Udinda Wahanatama	30.48%	4.903.778.030
PT Pentakencana Pakarperdana	26.64	4.285.064.945
PT Brasali Industri Pratama	26.65	4.285.134.845
Png Ewe Chai	1.08	173.741.280
Matus Sugiaman	0.18	28.956.880
Andrew K. Labbaika	0.07	11.824.300
Sutanto Josso	0.06	10.443.400
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	14.84	2.388.212.320
Jumlah	100.00%	16.087.156.000

Pada tanggal 31 Desember 2016, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Beredar/ Number of Shares Issued
PT Udinda Wahanatama	30,92%	4.973.434.600
PT Pentakencana Pakarperdana	27,04	4.350.323.700
PT Brasali Industri Pratama	27,04	4.350.323.700
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	15,00	2.413.074.000
Jumlah	100,00%	16.087.156.000

Berdasarkan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. No. 23 tertanggal 14 Juni 2016, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp2.895.688.000.000 (setara dengan 14.478.440.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp200) menjadi Rp3.217.431.200.000 (setara dengan 16.087.156.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp200) melalui Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sejumlah 1.608.716.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp200 per saham. Perubahan Anggaran Dasar disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No. AHU-0079627.AH.01.11.Tahun 2016 tertanggal 28 Juni 2016.

Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual

Hal ini merupakan perubahan nilai wajar dari investasi tersedia untuk dijual.

14. EQUITY

Share capital

As of December 31, 2017, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Pemegang Saham/ Shareholders
87.522.198	PT Udinda Wahanatama
76.443.890	PT Pentakencana Pakarperdana
76.028.220	PT Brasali Industri Pratama
2.792.959	Png Ewe Chai
465.493	Matus Sugiaman
190.080	Andrew K. Labbaika
167.882	Sutanto Josso
38.391.444	Public (with ownership interest each below 5%)
282.002.166	Total

As of December 31, 2016, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Pemegang Saham/ Shareholders
88.765.422	PT Udinda Wahanatama
77.608.081	PT Pentakencana Pakarperdana
77.184.821	PT Brasali Industri Pratama
38.443.842	Public (with ownership interest each below 5%)
282.002.166	Total

Based on Notarial Deed No. 23 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated June 14, 2016, the shareholders approved the increase in the issued and fully paid capital stock from Rp2,895,688,000,000 (equivalent to 14,478,440,000 shares at Rp200 par value per share) to Rp3,217,431,200,000 (equivalent to 16,087,156,000 shares at Rp200 par value per share) through Initial Public Offering (IPO) of 1,608,716,000 shares at Rp200 par value per share. These changes in the Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights in his decision letter No. AHU-0079627.AH.01.11.Tahun 2016 dated June 28, 2016.

Changes in fair value of available-for-sale investments

This represents fair value changes of available-for-sale investments.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. EKUITAS (lanjutan)

Dividen

Berdasarkan keputusan Direksi pada tanggal 22 November 2017 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 22 November 2017, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2017 sebesar AS\$15.000.000 (AS\$0,00093 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 13 Desember 2017.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 10 Mei 2017, Perusahaan membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2016 sebesar AS\$56.463.093 (AS\$0,00035 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 14 Juni 2017.

Berdasarkan keputusan Direksi pada tanggal 11 November 2016 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 16 November 2016, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2016 sebesar AS\$10.000.000 (AS\$0,00062 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 9 Desember 2016.

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 10 Mei 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 122 tertanggal 30 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar AS\$1.038.486.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juni 2016 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar AS\$8.597.048.

14. EQUITY (continued)

Dividends

Based on the decision of the Board of Directors on November 22, 2017 which has been approved by the Board of Commissioners on November 22, 2017, the Company distributed interim dividend for the financial year 2017 amounting to US\$15,000,000 (US\$0.00093 per share) to all shareholders. The interim dividend was paid on December 13, 2017.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 10, 2017 the Company distributed cash dividend for the financial year 2016 amounting to US\$56,463,093 (US\$0.00035 per share) to all shareholders. The cash dividend was paid on June 14, 2017.

Based on the decision of the Board of Directors on November 11, 2016 which was approved by the Board of Commissioners on November 16, 2016, the Company distributed interim dividend for the financial year 2016 amounting to US\$10,000,000 (US\$0.00062 per share) to all shareholders. The interim dividend was paid on December 9, 2016.

General reserve

During the Annual General Meeting of Shareholders dated May 10, 2017 covered by Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 122 dated May 30, 2017, the shareholders approved appropriation of general reserve amounting to US\$1,038,486.

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in June 2016 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs amounting to US\$8,597,048.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship
PT Gasindo Pratama Sejati (Sampai dengan 7 September 2016/until September 7, 2016)	Pihak berelasi lainnya/ Other related party
PT Budi Mulia Penta Realti	Pihak berelasi lainnya/ Other related party

Rincian saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Beban Pokok Penjualan		
Pihak berelasi lainnya	-	5.751.451
PT Gasindo Pratama Sejati	-	
Persentase beban pokok penjualan dari pihak berelasi dengan jumlah beban pokok penjualan	-	1,6%
Aset		
Uang muka pembelian properti investasi		
Pihak berelasi lainnya	-	10.991.750
PT Budi Mulia Penta Realti	-	
Persentase aset dari pihak berelasi dengan jumlah aset	-	0,9%

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan konsolidasian dan kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

16 . TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The nature of relationships with the related parties is as follows:

Jenis transaksi/ Nature of transactions
Fasilitas transportasi energi gas/ Gas energy transportation facility
Pembelian ruang kantor/ Purchase of office space

The details of the balances and transactions with related parties are as follows:

	Cost of Sales
Pihak berelasi lainnya	Other related party
PT Gasindo Pratama Sejati	PT Gasindo Pratama Sejati
Persentase beban pokok penjualan dari pihak berelasi dengan jumlah beban pokok penjualan	Percentage of cost of sales involving related party to total cost of sales
Assets	Assets
Advances for purchase of investment property	Advances for purchase of investment property
Pihak berelasi lainnya	Other related party
PT Budi Mulia Penta Realti	PT Budi Mulia Penta Realti
Persentase aset dari pihak berelasi dengan jumlah aset	Percentage of assets involving related party to total assets

In the normal course of business, the Company enters into certain transactions with parties that are related to the management and/or entities owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties had been made on the basis of agreed terms and conditions.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated financial position and financial performance of the Company and Subsidiaries as one business entity.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**16. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Gaji dan remunerasi lainnya dari personil manajemen kunci dan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	22.557.064	22.812.452
Manfaat pensiun dan manfaat jangka panjang lainnya	1.177.018	2.052.601
Jumlah	23.734.082	24.865.053

Tidak ada kompensasi kepada manajemen kunci dan Komisaris yang diklasifikasikan sebagai pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

**16. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Salaries and other remuneration of the key management personnel and remuneration of the Commissioners of the Company are as follows:

	2016	
Salaries and other short - term employee benefits	22.812.452	
Pension benefits and other long term - benefits	2.052.601	
Total	24.865.053	

There is no compensation to key management and Commissioners classified as termination benefits and share-based payments.

17. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto kepada pihak ketiga berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Produk		
Listrik	562.544.017	547.884.966
Penyambungan	3.603.757	2.971.262
Penjualan neto	566.147.774	550.856.228

Pelanggan individual dengan nilai penjualan neto melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah PT PLN (Persero) dengan nilai masing-masing sebesar AS\$146.859.039 (26% dari jumlah penjualan neto) dan AS\$148.999.503 (27% dari jumlah penjualan neto) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 24a).

17. NET SALES

The details of sales to third parties based on type are as follows:

	2016	
Product		
Electricity usage	547.884.966	
Connection charges	2.971.262	
Net sales	550.856.228	

The individual customer with more than 10% of the Company's total net sales is PT PLN (Persero) in the amount of US\$146,859,039 (26% of total net sales) and US\$148,999,503 (27% of total net sales) for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 24a).

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
<u>Biaya Langsung</u>		
Gas bumi	279.373.043	307.919.000
Batubara	25.164.721	-
Suku cadang	3.278.021	3.341.644
Tenaga kerja langsung	868.709	874.373
Solar	160.848	130.358
Jumlah biaya langsung	308.845.342	312.265.375
<u>Biaya Tidak Langsung</u>		
Penyusutan (Catatan 6)	38.504.682	38.193.407
Gaji dan imbalan kerja	6.789.010	6.549.619
Perbaikan dan perawatan	2.558.171	3.709.077
Asuransi	867.040	1.089.531
Beban kantor lain dan umum	480.241	675.559
Penyisihan atas keusangan persediaan (Catatan 5)	147.408	191.773
Jumlah biaya tidak langsung	49.346.552	50.408.966
Jumlah beban pokok penjualan	358.191.894	362.674.341

Rincian pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Beban pokok penjualan/Cost of sales	
	2017	2016
Pihak ketiga		
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	157.384.215	152.418.791
PT Pertamina (Persero)	118.199.761	145.318.307
Jumlah	275.583.976	297.737.098

	Persentase dari jumlah penjualan neto/ Percentage of total net sales	
	2017	2016
Pihak ketiga		
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	28%	28%
PT Pertamina (Persero)	21%	26%
Jumlah	49%	54%

Tidak ada pemasok pihak berelasi dengan nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan neto Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

18. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

<u>Direct Cost</u>
Natural gas
Coal
Spare parts
Direct labor
Diesel fuel
Total direct cost
<u>Indirect Cost</u>
Depreciation (Note 6)
Salaries and employee benefits
Repairs and maintenance
Insurance
Other office and general expenses
Provision for obsolescence of inventories (Note 5)
Total indirect cost
Total cost of sales

The details of individual suppliers with more than 10% of the Company's total net sales are as follows:

Third parties
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)
Total

Third parties
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)
Total

There is no related party supplier from which purchases exceeded 10% of the Company's total net sales for the years ended December 31, 2017 and 2016.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Gaji dan imbalan kerja	36.710.644	35.842.716
Beban kantor lain dan umum	4.842.943	4.942.488
Honorarium profesional	3.021.548	2.725.383
Penyusutan (Catatan 6 dan 7)	1.271.125	1.035.867
Penurunan nilai atas piutang (Catatan 4)	503.162	479.965
Perbaikan dan perawatan	362.111	203.836
Jumlah beban umum dan administrasi	46.711.533	45.230.255

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and employee benefits
Office and general expenses
Professional fees
Depreciation (Notes 6 and 7)
Impairment loss on receivables
(Note 4)
Repairs and maintenance

Total general and administrative expenses

20. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Beban komitmen	3.645.241	3.469.716
Gaji dan imbalan kerja	823.920	846.022
Biaya promosi	237.998	180.155
Penyusutan (Catatan 6)	91.787	91.161
Lain-lain	139.375	216.029
Jumlah beban penjualan	4.938.321	4.803.083

20. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Commitment fees
Salaries and employee benefits
Promotions
Depreciation (Note 6)
Others

Total selling expenses

21. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Keuntungan selisih kurs, neto	4.879.537	-
Pendapatan denda	451.697	493.161
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 6)	87.716	89.551
Pembalikan provisi yang tidak digunakan	-	536.669
Lain-lain	152.030	341.717
Jumlah pendapatan lain-lain	5.570.980	1.461.098

21. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Gain on foreign exchange, net
Penalty income
Gain on sale of property plant and equipment (Note 6)
Reversal of unused provisions
Others

Total other income

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

	2017
Denda pajak	1.456.821
Penghapusan tagihan pajak	-
Rugi selisih kurs, neto	-
Lain-lain	62.692
Jumlah beban lain-lain	1.519.513

Manajemen Perusahaan memutuskan untuk menghapus tagihan pajak terkait pemotongan pajak Pasal 26 untuk tahun pajak 2010-2013 pada bulan Desember 2016.

22. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

	2016	
	12.115	Tax penalties
	25.078.752	Write-off of claims for tax refund
	4.793.358	Loss on foreign exchange, net
	62.523	Others
Total other expenses	29.946.748	

The Company's management decided to write off the claims for tax refund related to withholding tax Article 26 for fiscal years 2010-2013 in December 2016.

23. BEBAN PENDANAAN

Rincian beban pendanaan adalah sebagai berikut:

	2017
Beban bunga	16.227.931
Premi penebusan - Notes 2019 (Catatan 12)	-
Beban pendanaan lainnya	614.117
Jumlah beban pendanaan	16.842.048

23. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	2016	
	26.012.637	Interest expense
	17.375.000	Premium on redemption - Notes 2019 (Note 12)
	1.156.747	Other financing costs
Total finance costs	44.544.384	

24. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PLN, kedua pihak telah menyepakati pembangkitan bulanan tenaga listrik minimum (kuantitas kontrak), dimana PLN diwajibkan untuk menerbitkan instruksi pengiriman untuk mencapai kuantitas kontrak dan Perusahaan diwajibkan untuk mengirimkan daya listrik sesuai dengan instruksi pengiriman PLN hingga mencapai kuantitas kontrak. Namun, PLN mungkin memerlukan pengiriman tenaga listrik lebih tinggi dari jumlah kontrak secara bulanan dan Perusahaan akan berusaha sebaik-baiknya untuk mengirimkan semua tenaga listrik yang diminta oleh PLN.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Under the existing agreement between the Company and PLN, both parties have agreed to a minimum monthly generation of electric power (contract quantities), whereby PLN is obligated to issue dispatch instructions to achieve the contract quantities and the Company is obligated to deliver electric power pursuant to PLN's dispatch instructions up to the contract quantities. However, PLN may require dispatch of electric power higher than the contract quantities on a monthly basis and the Company shall use its best efforts to deliver all electric power requested by PLN.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Kuantitas kontrak dapat berubah dari waktu ke waktu melalui perjanjian bersama antara Perusahaan dan PLN. Tagihan dan pembayaran bulanan tenaga listrik didasarkan pada daya listrik aktual dan perhitungan tagihan yang tertera dalam Amandemen Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL). Pada akhir tahun, pembayaran tenaga listrik dihitung secara tahunan dimana jumlah yang dihitung akan dibandingkan dengan jumlah tagihan aktual bulanan oleh Perusahaan selama tahun berjalan untuk menentukan pembayaran yang terutang kepada Perusahaan atau PLN pada akhir tahun.

Pada tanggal 8 Maret 2011, Perusahaan dan PLN mengadakan Perubahan Perjanjian atas PJBTL, dimana PLN bersedia untuk membeli tambahan 150 MW tenaga listrik untuk meningkatkan kapasitasnya menjadi 300 MW, dimana 150 MW berlaku sampai 26 Januari 2016 dan 150 MW berlaku sampai 1 Juni 2031. Perubahan perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 1 Juni 2011 sampai 1 Juni 2031.

Pada tanggal 26 Januari 2016, Perusahaan dan PLN mengadakan perpanjangan PJBTL atas kapasitas awal sebesar 150 MW sampai dengan 26 Januari 2019.

Penjualan berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$146.859.039 dan AS\$148.999.503 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$26.181.630 dan AS\$25.200.881 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan termasuk dalam "Piutang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Pada tanggal 30 Juli 2012, Perusahaan dan Pertamina mengadakan Perjanjian Jual Beli baru atas penyediaan gas bumi untuk mengubah perjanjian pada tanggal 21 Mei 1993, 18 Agustus 1994 dan 29 Desember 2006.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The contract quantities may change from time to time by mutual agreement between the Company and PLN. The monthly invoices and payments of electric power shall be based on the actual electric power delivered and the billing calculation described in the Amendment Agreement to the Electricity Power Sales and Purchase Agreement (EPSPA). At the end of the year, the payment on the electric power delivered shall be calculated on an annual basis whereby the amount computed shall be compared to the actual amount invoiced monthly by the Company during the applicable year to arrive at any payments still due to the Company or to PLN by the end of the year.

On March 8, 2011, the Company and PLN entered into an Amendment Agreement to the EPSPA, whereby PLN commits to purchase additional 150 MW of electric power to increase its capacity to 300 MW, in which 150 MW is effective until January 26, 2016 and 150 MW is effective until June 1, 2031. The amended agreement is effective from June 1, 2011 until June 1, 2031.

On January 26, 2016, the Company and PLN entered into an extension of EPSPA on the initial capacity of 150 MW until January 26, 2019.

Sales under the agreements amounted to US\$146,859,039 and US\$148,999,503 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively. The balances of the related receivables arising from these transactions amounted to US\$26,181,630 and US\$25,200,881 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, and are included in "Trade receivables" in the consolidated statements of financial position.

- b. *On July 30, 2012, the Company and Pertamina entered into a Amendment Agreement of Gas Price for the supply of natural gas to amend the agreements entered into on May 21, 1993, August 18, 1994 and December 29, 2006.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Berdasarkan perubahan perjanjian, Pertamina bersedia untuk menyediakan gas bumi untuk Perusahaan dengan harga AS\$6,18 per MMBTU ketika Jumlah Penyerahan Harian (JPH) setara dengan atau dibawah 40 MMSCFD, dan AS\$6,83 per MMBTU ketika JPH diatas 40 MMSCFD. Perubahan perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 September 2012 sampai Desember 2015 atau ketika penyaluran gas mencapai 394.113 MMSCFD.

Perubahan perjanjian juga menyajikan kenaikan harga gas bumi sebesar 3% per tahun. Pada tanggal 24 Juni 2015, Perusahaan dan Pertamina menandatangani perjanjian untuk mengubah harga gas menjadi AS\$6,73 per MMBTU untuk pasokan listrik ke kawasan industri dan AS\$4,37 per MMBTU untuk pasokan listrik ke PLN, yang masing-masing berlaku efektif pada tanggal 29 Desember 2015 sampai dengan 30 Juni 2016.

Pada tanggal 1 Agustus 2016, Perusahaan dan Pertamina mengadakan perubahan perjanjian untuk mengubah harga gas menjadi AS\$7 per MMBTU untuk pasokan listrik ke kawasan industri dan AS\$4,54 per MMBTU untuk pasokan listrik ke PLN, yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. Perjanjian dengan Pertamina telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir berakhir pada tanggal 28 Desember 2018.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar AS\$118.199.761 dan AS\$145.318.307. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$8.819.049 dan AS\$12.687.056 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan termasuk dalam akun "Utang usaha - pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mempunyai *standby letters of credit* (SBLC) dari Citibank, N.A. Jakarta sebesar AS\$23,72 juta yang diterbitkan untuk keperluan Pertamina dan akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Desember 2018.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Under the amended agreement, Pertamina commits to supply natural gas to the Company at a price of US\$6.18 per MMBTU when the Total Daily Supply (Jumlah Penyerahan Harian (JPH)) is equal to or below 40 MMSCFD, and US\$6.83 per MMBTU when JPH is above 40 MMSCFD. The amended agreement is effective starting September 1, 2012 until December 2015 or when the supply of natural gas has reached 394,113 MMSCFD.

The amended agreement also provides for the annual increase in the price of natural gas by 3%. On June 24, 2015, the Company and Pertamina entered into an agreement to amend the price of gas to US\$6.73 per MMBTU for Industrial Estates' electricity supply and US\$4.37 per MMBTU for PLN's electricity supply, effective December 29, 2015 until June 30, 2016, respectively.

On August 1, 2016, the Company and Pertamina entered into an agreement to amend the price of gas to US\$7 per MMBTU for Industrial Estates' electricity supply and US\$4.54 per MMBTU for PLN's electricity supply, effectively July 1, 2016. The agreement with Pertamina has been extended several times with the latest extension expiring on December 28, 2018.

Purchases under the agreements for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to US\$118,199,761 and US\$145,318,307, respectively. The balance of the related payable arising from the transaction amounted to US\$8,819,049 and US\$12,687,056 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, and is included in "Trade payables - third parties" in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2017, the Company has standby letters of credit (SBLC) from Citibank, N.A. Jakarta amounting to US\$23.72 million which were issued in favor of Pertamina and will expire on December 31, 2018.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- c. Pada tanggal 11 November 1993, Perusahaan dan PT Gasindo Pratama Sejati (GPS) mengadakan perjanjian atas transportasi gas bumi dari Pertamina ke Pembangkit Listrik milik Perusahaan di Cikarang.

Perjanjian dengan GPS telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir tanggal 18 November 2016. *Throughput* fee yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar AS\$2.428.190 dan AS\$6.707.049 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$181.571 dan AS\$246.479 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan masing-masing termasuk dalam "Utang usaha - pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- d. Pada tanggal 20 Mei 2013, Perusahaan dan PGN mengadakan Perjanjian Jual Beli untuk pasokan gas bumi untuk mengubah perjanjian yang dibuat pada tanggal 28 November 2007 dan 29 Juni 2009. Dalam perjanjian tersebut, para pihak setuju mengenai minimal dan maksimal konsumsi gas per bulan adalah sebagai berikut: minimal 57,5 BBTU per hari dan maksimal 69 BBTU per hari untuk periode dari 1 Juni 2013 sampai 31 Maret 2020.

Berdasarkan surat No. 043300.S/PP.03/PENJ/2013 dari PGN pada tanggal 18 Maret 2013, PGN memberitahukan kepada Perusahaan bahwa harga gas bumi akan menjadi AS\$7,56 per MMBTU ditambah dengan Rp750 per M3 untuk periode dari tanggal 1 April 2013 sampai dengan berakhirnya masa berlaku kontrak.

Perjanjian antara Perusahaan dan PGN telah beberapa kali mengalami Perubahan Perjanjian Jual Beli yang mengatur pasokan gas, menjadi 47,5 sampai 57,0 BBTU per hari sejak 1 Desember 2015 sampai 28 Februari 2017; 40,0 sampai 48,0 BBTU per hari sejak 1 Maret 2017 sampai 31 Oktober 2017; dan 30,0 sampai 36,0 BBTU per hari sejak 1 November 2017 sampai tanggal berakhirnya perjanjian.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- c. On November 11, 1993, the Company and PT Gasindo Pratama Sejati (GPS) entered into an agreement for the transportation of natural gas from Pertamina to the Company's Power Plant in Cikarang.

The agreement with GPS was extended several times with the latest extension on November 18, 2016. *Throughput* fee charged to operations amounted to US\$2,428,190 and US\$6,707,049 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$181,571 and US\$246,479 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, and are included in "Trade payables - third parties" in the consolidated statements of financial position, respectively.

- d. On May 20, 2013, the Company and PGN entered into a Sale and Purchase Agreement for the supply of natural gas to amend the agreements entered into on November 28, 2007 and June 29, 2009. Under the agreement, the parties agreed to minimum and maximum gas consumption per month as follows: minimum of 57,5 BBTU per day and maximum of 69 BBTU per day for the period from June 1, 2013 to March 31, 2020.

Based on letter No. 043300.S/PP.03/PENJ/2013 from PGN dated March 18, 2013, PGN notified the Company that the price of natural gas will be US\$7.56 per MMBTU plus Rp750 per M3 for the period from April 1, 2013 until the expiration of the contract.

The Agreement to the Sale and Purchase Agreement between the Company and PLN that regulates the supply of gas already amended several times to 47.5 to 57.0 BBTU per day from December 1, 2015 until February 28, 2017; 40.0 to 48.0 BBTU per day from March 1, 2017 until October 2017; and 30.0 to 36.0 BBTU per day from November 1, 2017 until the expiry date of the agreement.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pada bulan September 2015, Perusahaan memperoleh SBLC dari Standard Chartered Bank sebesar AS\$21,77 juta dan Rp61,76 miliar yang diterbitkan untuk keperluan PGN. SBLC akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Agustus 2018.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$129.782.363 dan Rp369.309.992.571 dan AS\$125.617.072 dan Rp357.266.572.062 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$7.338.543 dan AS\$12.945.293 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan termasuk dalam "Utang usaha - pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- e. Pada tanggal 17 Mei 2013, Perusahaan, sebagai pembeli, mengadakan kontrak dengan PT Budi Mulia Penta Realty untuk pembelian dan penjualan ruang kantor yang berlokasi di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav C 4, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan dengan estimasi harga AS\$10.991.750. Perusahaan mengadakan perubahan kontrak untuk mengubah estimasi harga kontrak menjadi AS\$11.734.800. Jumlah pembayaran uang muka berdasarkan kontrak ini masing-masing sebesar AS\$10.991.750 pada tanggal 31 Desember 2016, dan disajikan sebagai "Uang muka untuk pembelian properti investasi - pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2016.

Pada tanggal 1 Juli 2017, pembelian ruang kantor telah selesai. Pada tanggal 31 Desember 2017 ruang kantor disajikan sebagai "Properti investasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2017.

- f. Pada tanggal 13 Juli 2015, Perusahaan dan PT Pertamina Gas menandatangani perjanjian untuk pembangunan, operasi dan pemeliharaan jaringan pipa gas di Cikarang MM2100, Bekasi. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar AS\$150.000, tidak termasuk PPN, per bulan untuk jangka waktu 3 tahun untuk biaya pipa dan biaya tambahan untuk operasi pipa sebagaimana diatur dalam kontrak. Kontrak tersebut akan berakhir pada bulan Juli 2018.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

In September 2015, the Company obtained SBLC from Standard Chartered Bank amounting to US\$21.77 million and Rp61.76 billion which were issued in favor of PGN. The SBLC will expire on August 31, 2018.

Purchases under the agreement amounted to US\$129,782,363 and Rp369,309,992,571 and US\$125,617,072 and Rp357,266,572,062 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$7,338,543 and US\$12,945,293 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, and are included in "Trade payables - third parties" in the consolidated statements of financial position.

- e. *On May 17, 2013, the Company, as buyer, entered into a contract for the purchase and sale of office space located in Jl. Prof. Dr. Satrio Kav C 4, Kuningan Timur, Setiabudi, South Jakarta with PT Budi Mulia Penta Realty for an estimated price of US\$10,991,750. The Company entered into an amendment to amend the estimated contract price to US\$11,734,800. Total advance payments under this contract amounted to US\$10,991,750 as of December 31, 2016, and are presented under "Advance for purchase of investment property - related party" in the 2016 consolidated statement of financial position.*

On July 1, 2017, the purchase of the office space has been completed. As of December 31, 2017 office space is presented under "Investment property" in the 2017 consolidated statement of financial position.

- f. *On July 13, 2015, the Company and PT Pertamina Gas entered into an agreement for the construction, operation and maintenance of a gas pipeline in Cikarang MM2100, Bekasi. Under the agreement, the Company shall pay US\$150,000, excluding VAT, per month for a period of 3 years for the cost of the pipeline and additional fee for the operation of the pipe as stipulated in the contract. The contract will expire in July 2018.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pembayaran masa depan berdasarkan kontrak ini disajikan dalam "Utang lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Nilai pokok	1.320.000	3.300.000	Principal amount
Dikurangi dengan bunga yang berlaku	33.749	192.434	Less amount applicable to interest
Neto	1.286.251	3.107.566	Net
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.286.251	1.978.865	Less current maturities
Bagian jangka panjang	-	1.128.701	Long-term maturities

- g. Pada tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Antang Gunung Meratus (AGM), dimana AGM bermaksud untuk menjual batubara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Batubara Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun efektif pada saat pengiriman batubara pertama.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$17.028.925 dan AS\$5.912.654 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

- h. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki saldo fasilitas kredit yang tidak terpakai berasal dari Standard Chartered Bank dan Citibank, N.A., Cabang Jakarta masing-masing sebesar AS\$23.226.654 dan AS\$50.957.636.
- i. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki komitmen belanja modal diperkirakan sebesar AS\$6,88 juta yang berkaitan dengan akuisisi, pembangunan dan komisioning mesin dan peralatan.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the future payments under this contract presented in "Other payables" in the consolidated statements of financial position are as follows:

- g. On December 7, 2015, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Antang Gunung Meratus (AGM), whereby AGM intends to sell coal for the Company's Coal Fired Turbine. This agreement shall be for a period of 5 years effective as of the first delivery of the coal.

Purchases under the agreement amounted to US\$17,028,925 and US\$5,912,654 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

- h. As of December 31, 2017, the Company has unused corporate credit facilities from Standard Chartered Bank and Citibank, N.A., Jakarta Branch amounting to US\$23,226,654 and US\$50,957,636, respectively.
- i. As of December 31, 2017, the Company has capital expenditure commitments amounting to about US\$6.88 million relating to the acquisition, construction and commissioning of machinery and equipment.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba tahun berjalan	107.333.633	103.848.592
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	16.087.156.000	15.361.915.180
Laba tahun berjalan per saham dasar (angka penuh)	0,0067	0,0068

25. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The details of earnings per share computation are as follows:

Profit for the year
Weighted average number of outstanding shares
Basic earnings per share for the year (full amounts)

26. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan nilainya setara dengan Dolar AS dihitung dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai berikut:

26. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their respective US Dollar equivalent computed using the prevailing rates of exchange at statements of financial position dates are as follows:

	2017		2016		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	Rp 708.894.886.572 EUR€ 2.629.510	52.324.689 3.139.186	Rp 398.113.906.604 EUR€ 5.150.317	29.630.389 5.428.609	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	Rp 943.276.573.632	69.624.784	Rp 884.379.675.964	65.821.649	Trade receivables
Piutang lain-lain	Rp 4.850.346.576 GBP 4.900	358.012 6.589	Rp 106.547.480 GBP -	7.930 -	Other receivable
Uang muka	Rp 39.281.166.036 EUR€ 11.147 GBP 5.206 Yen 258.089 Sin\$ 626 AUD 1.567	2.899.407 13.308 7.001 2.290 467 1.221	Rp 15.164.369.725 EUR€ 11.884 GBP 14.679 Yen 258.080 Sin\$ 13.186 AUD -	1.128.637 12.526 18.035 2.217 9.126 -	Advances
Investasi	Rp 4.563.765.732	336.859	Rp 4.134.767.768	307.738	Investments
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	Rp 2.000.000.000	147.623	Rp 2.000.000.000	148.854	Restricted cash in banks
Uang muka untuk pembelian aset tetap - pihak ketiga	Rp 138.701.917.620 EUR€ -	10.237.815 -	Rp 253.672.789.443 EUR€ 31.009.205	18.880.083 32.684.754	Advances for purchase of property, plant and equipment - third parties
Tagihan pajak	Rp 222.535.519.080	16.425.710	Rp 37.220.192.224	2.770.184	Claims for tax refund
Pinjaman karyawan	Rp 1.756.294.980	129.635	Rp 1.549.560.444	115.329	Loans to employees
Aset tidak lancar lainnya	Rp 3.682.116.084	271.783	Rp 3.022.686.134	224.969	Other non-current assets
Jumlah Aset	Rp 2.069.542.586.312 EUR€ 2.640.657 GBP 10.106 Yen 258.089 Sin\$ 626 AUD 1.567	152.756.317 3.152.494 13.590 2.290 467 1.221	Rp 1.599.364.495.786 EUR€ 36.171.406 GBP 14.679 Yen 258.080 Sin\$ 13.186 AUD -	119.035.762 38.125.889 18.035 2.217 9.126 -	Total Assets

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**26. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)**

	2017	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent
<i>Liabilitas</i>		
Utang usaha	Rp 169.286.790.774 EUR€ 6.637.065 Yen 258.202 AUD 1.567 GBP -	12.495.334 7.923.523 2.291 1.221 -
Utang lain-lain	Rp 63.539.767.752 EUR€ 22.175	4.689.974 26.473
Utang pajak	Rp 186.280.407.228 EUR€ -	13.749.661 -
Beban akrual	Rp 17.381.514.984 GBP 4.315 HKD 34.750	1.282.958 5.802 4.445
Jaminan pelanggan	Rp 581.349.367.608	42.910.346
Estimasi liabilitas untuk imbalan kerja	Rp 349.356.545.196	25.786.577
Jumlah Liabilitas	Rp 1.367.194.393.542 EUR€ 6.659.240 GBP 4.315 Yen 258.202 AUD 1.567 HKD 34.750	100.914.850 7.949.996 5.802 2.291 1.221 4.445
Aset (Liabilitas) Neto	Rp 702.348.192.770 EUR€ (4.018.583) GBP 5.791 Yen (113) Sin\$ 626 AUD - HKD (34.750)	51.841.467 (4.797.502) 7.788 (1) 467 - (4.445)

**26. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

	2016	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent
<i>Liabilities</i>		
Trade payables	Rp 83.976.827.296 EUR€ 5.243 Yen 258.177 AUD - GBP 11.040	6.250.136 5.526 2.218 - 13.564
Other payables	Rp 97.932.222.748 EUR€ 21.038	7.288.793 22.175
Taxes payable	Rp 40.049.088.280 EUR€ 100.085	2.980.730 105.493
Accrued expenses	Rp 16.280.132.398 GBP 4.315 HKD 34.750	1.211.680 5.301 4.481
Customers' deposits	Rp 551.549.667.604	41.050.139
Estimated liability for employee benefits	Rp 310.134.830.808	23.082.378
Total Liabilities	Rp 1.099.922.769.134 EUR€ 126.366 GBP 15.355 Yen 258.177 AUD - HKD 34.750	81.863.856 133.194 18.865 2.218 - 4.481
Net Assets (Liabilities)	Rp 499.441.726.652 EUR€ 36.045.040 GBP (676) Yen (97) Sin\$ 13.186 AUD - HKD (34.750)	37.171.906 37.992.695 (830) (1) 9.126 - (4.481)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga dan akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Notes 2026 yang diterbitkan oleh entitas anak, memiliki bunga tetap sebesar 4,95% dan oleh karena itu terimbas dampak nilai wajar risiko suku bunga, tetapi tidak terimbas dampak risiko suku bunga arus kas.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Company and Subsidiaries' financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks which are summarized below:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in interest rates and will adversely impact the financial results of the Company and Subsidiaries. The Notes 2026 issued by a subsidiary, bear interest at a fixed interest rate of 4.95% per annum, and therefore subject to fair value interest rate risk but not subject to cash flow interest rate risk.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan dalam mata uang asing akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar.

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Dolar Amerika Serikat. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki eksposur terhadap risiko valuta asing terkait dengan biaya atas pembelian tertentu dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang berbeda dari mata uang fungsional mereka. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur valuta asing. Namun, untuk mengelola risiko mata uang asing dan menstabilkan arus kas, Perusahaan diperbolehkan untuk melakukan penyesuaian nilai tukar asing dalam tagihan kepada pelanggan untuk meminimalkan eksposur Perusahaan terhadap rugi kurs mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terapresiasi/terdepresiasi 10% dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar AS\$4.704.667 dan AS\$7.516.841 terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing atas pengukuran kembali kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, uang muka, utang usaha dan utang lainnya, jaminan pelanggan dan beban akrual dalam mata uang Rupiah.

c. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa mitra usaha tidak akan memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko bahwa Perusahaan bersedia untuk menerima untuk pelanggan individu dan mitra usaha.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument denominated in foreign currency will fluctuate because of changes in exchange rates.

The Company and Subsidiaries' functional currency is the United States Dollar. The Company and Subsidiaries are exposed to foreign exchange risk as their costs of certain key purchases are denominated in Rupiah and other currencies different from their functional currency. The Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, to manage foreign currency risks and stabilize cash flows, the Company is allowed to make foreign exchange rate adjustments in billings to customers which minimizes the Company's exposure to foreign exchange losses.

As of December 31, 2017 and 2016, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2017 and 2016 would have been higher/lower by US\$4,704,667 and US\$7,516,841, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses, on the remeasurement of cash and cash equivalents, trade and other receivables, restricted cash in banks, advances, trade and other payables, customers' deposits and accrued expenses denominated in Rupiah.

c. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company and Subsidiaries. The Company manages and controls credit risk by setting limits on the amount of risk that the Company is willing to accept for individual customers and counterparties.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Hal ini merupakan kebijakan Perusahaan untuk melakukan prosedur verifikasi untuk semua pelanggan dan mitra usaha yang akan bertransaksi dengan mereka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur piutang tidak tertagih. Piutang dari penjualan tenaga listrik, sampai batas tertentu, ditutupi dengan jaminan pelanggan. Sebagai kebijakan, pemberitahuan pemutusan dikirim ke pelanggan jika tagihan tidak dibayar dalam waktu 90 hari setelah tanggal jatuh tempo.

Sehubungan dengan penempatan dari kas dalam lembaga keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial. Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan, yang meliputi kas dan kas di bank, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, dan piutang lain-lain, berkaitan dengan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2017, risiko kredit maksimum Perusahaan dan Entitas Anak sebesar nilai tercatat aset moneter mereka terutama terdiri dari bank dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, uang muka, pinjaman karyawan dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha dari PLN masing-masing adalah 37% dan 38% dari jumlah piutang usaha, yang merupakan konsentrasi risiko kredit atas piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2017, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero), PT Bank UOB Indonesia dan Credit Suisse AG, Singapura masing-masing merupakan 31% dari jumlah kas dan setara kas juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2016, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero), PT Bank UOB Indonesia dan Credit Suisse AG, Singapura masing-masing merupakan 36%, 27% dan 27% dari jumlah kas dan setara kas, merupakan konsentrasi risiko kredit.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

It is the Company's policy to perform verification procedures to all customers and counterparties they are going to transact with. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to bad debts. Receivables from sale of electric power, to a certain extent, are covered by customers' deposits. As a policy, disconnection notices are sent to customers if billings are not paid within 90 days after due date.

With respect to placements of cash in financial institutions, the Company and Subsidiaries transact only with financially sound financial institutions. Credit risk arising from the financial assets, which include cash and cash in banks, restricted cash in banks, and other receivables, relates to the Company and Subsidiaries' exposure to losses from the possible default of the counterparties.

As of December 31, 2017, the Company and Subsidiaries' maximum credit risk amounted to the carrying value of their monetary assets mainly consisting of cash in banks and cash equivalents, trade and other receivables, advances, loans to employees, and restricted cash in banks. As of December 31, 2017 and 2016, trade receivables from PLN constitute 37% and 38% of total trade receivables, respectively, constituting a concentration of credit risk on receivables.

As of December 31, 2017, cash in bank and time deposits maintained with PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero), PT Bank UOB Indonesia and Credit Suisse AG, Singapore each represents 31% of total cash and cash equivalents also constitutes a concentration of credit risk.

As of December 31, 2016, cash in bank and time deposits maintained with PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero), PT Bank UOB Indonesia and Credit Suisse AG, Singapore each represents 36%, 27% and 27%, respectively, of total cash and cash equivalents constituting a concentration of credit risk.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko harga

Risiko harga adalah risiko dimana harga instrumen keuangan Perusahaan, yaitu, investasi tersedia untuk dijual, akan berfluktuasi karena perubahan harga di pasar umum, tanpa memperhatikan apakah disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang timbul dari instrumen individu atau penerbitnya, atau faktor-faktor yang mempengaruhi semua instrumen yang diperdagangkan di pasar. Perusahaan menginvestasikan kelebihan uang tunai hanya dalam surat berharga yang diterbitkan oleh lembaga keuangan yang sehat secara keuangan.

f. Manajemen modal

Perusahaan memantau modal dengan rasio modal, yang merupakan utang neto (utang berbunga dikurangi kas dan setara kas) dan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap (FCCR) (laba sebelum bunga, pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) dibagi dengan biaya tetap) yang telah menjadi kontrol yang sangat penting bagi manajemen Perusahaan serta untuk pemegang Notes.

Utang neto Perusahaan dan FCCR (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Utang wesel (Catatan 12)	537.630.862	536.536.658
Dikurangi kas dan setara kas (Catatan 3)	198.041.022	221.585.981
Utang neto	339.589.840	314.950.677
	2017	2016
EBITDA	211.728.599	195.649.617
Dibagi dengan biaya tetap	29.157.110	41.281.906
FCCR	7,26	4,74

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

e. Price risk

Price risk is the risk that the price of the Company's financial instruments, i.e., available-for-sale investments, will fluctuate due to changes in the general market price, regardless of whether caused by specific factors attributable to the individual instruments or their issuer, or factors affecting all the instruments that are traded in the market. The Company invests its excess cash only on securities issued by financially sound institutions.

f. Capital management

The Company monitors capital using gearing ratio, which is net debt (interest-bearing debt less cash and cash equivalents) and Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) (earnings before interest, income tax, depreciation and amortization (EBITDA) divided by fixed charges) which have become very important control figures for the Company's management as well as of the Notes holders.

The Company's net debt and FCCR (unaudited) are as follows:

	2017	2016
Notes payable (Note 12)	537.630.862	536.536.658
Less cash and cash equivalents (Note 3)	198.041.022	221.585.981
Net debt	339.589.840	314.950.677
	2017	2016
EBITDA	211.728.599	195.649.617
Divided by fixed charges	29.157.110	41.281.906
FCCR	7,26	4,74

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

Tingkat 1: harga yang telah ditentukan (yang belum disesuaikan) di pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik

Tingkat 2: teknik lainnya dimana semua masukan yang memiliki efek yang signifikan terhadap nilai wajar tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung

Tingkat 3: teknik yang menggunakan masukan yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, semua nilai wajar dari instrumen keuangan telah ditentukan untuk menggunakan teknik penilaian tingkat satu (1) dan tingkat dua (2). Tidak ada pemindahan antara pengukuran nilai wajar tingkat satu (1) dan tingkat dua (2).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

Aset dan liabilitas keuangan lancar

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, investasi, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan utang lainnya, beban akrual dan utang wesel yang jatuh tempo dalam satu tahun. Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan dan Entitas Anak mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun tersebut. Investasi diukur pada nilai wajar dengan mengacu pada investasi dari harga pasar yang beredar pada tanggal laporan posisi keuangan.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values

The Company and Subsidiaries use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities

Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly

Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data

As of December 31, 2017 and 2016, the fair values of financial instruments were determined using level one (1) and level two (2) valuation techniques. There were no transfers between level one (1) and level two (2) fair value measurements.

As of December 31, 2017 and 2016, the details of financial instruments are as follows:

Current financial assets and liabilities

The Company and Subsidiaries' current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables, investments, restricted cash in banks, trade and other payables, accrued expenses and current maturities of notes payable. The carrying values of the Company and Subsidiaries' current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the accounts. Investments are measured at fair value by reference to the investments' quoted market price as of the statement of financial position date.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Perbandingan jumlah tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan		
Pinjaman karyawan	129.635	91.726
Aset tidak lancar lainnya	291.533	239.119
Liabilitas Keuangan		
Jaminan pelanggan	42.910.346	42.910.346
Utang wesel	537.630.862	560.312.500

Nilai wajar pinjaman karyawan dan aset tidak lancar lainnya telah dihitung dengan mendiskontokan arus kas di masa depan yang diharapkan dengan tingkat bunga yang berlaku.

Nilai wajar dari jaminan pelanggan tidak dapat ditentukan karena tiap pengembalian terkait dengan penghentian layanan yang tidak dapat diprediksi. Jaminan pelanggan disajikan sebesar harga perolehan.

Nilai wajar dari *Notes 2026* ditentukan dengan referensi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi saat ini antara pihak yang bersedia dalam transaksi wajar (*arm's-length transaction*), selain dalam penjualan paksa atau likuidasi. Nilai wajar telah diperoleh dari harga pasar yang telah ditentukan atau model diskonto arus kas yang sesuai.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Non-Current financial assets and liabilities

A comparison of the carrying amounts and fair values of non-current financial assets and liabilities as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

	2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
			Financial Assets
	115.329	86.813	Loans to employees
	257.397	176.846	Other non-current assets
			Financial Liabilities
	41.050.139	41.050.139	Customers' deposits
	536.536.658	533.692.500	Notes payable

The fair values of the loans to employees and other non-current assets were calculated by discounting the expected future cash flows at prevailing interest rates.

The fair value of customers' deposits is not determinable since the timing of each refund is linked to the cessation of service which is not reasonably predictable. Customers' deposits are presented at historical cost.

The fair values of the *Notes 2026* was determined by reference to the *Notes'* quoted market price as of the statement of financial position date.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices or discounted cash flow models as appropriate.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**29. CATATAN ATAS LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Pengungkapan tambahan untuk informasi arus kas
adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Bunga dan beban pendanaan yang dibayarkan selama tahun berjalan, termasuk bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar AS\$12.324.238 dan AS\$14.112.522 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	28.072.082	40.847.426
Aplikasi dari uang muka terhadap pembelian aset tetap	59.280.364	2.131.777

**29. NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

The supplemental disclosures of cash flow
information are as follows:

Interest and financing charges
paid during the year, including
interest capitalized to property,
plant and equipment of
US\$12,324,238 and
US\$14,112,522 for the years
ended December 31, 2017
and 2016, respectively
Application of advances against
purchase of property, plant
and equipment

30. KONTINJENSI

Perusahaan adalah tergugat atas tuntutan hukum
yang diajukan oleh kontraktor (penggugat) dimana
penggugat mengklaim bahwa Perusahaan secara
tidak sah telah menghentikan kontrak terkait dengan
dengan pengerukan dan pekerjaan terkait dengan
pembangkit listrik tenaga batubara Perusahaan di
Babelan, Bekasi Indonesia. Penggugat meminta
ganti rugi sebesar Rp300 miliar ditambah bunga 6%
per tahun. Pengadilan Negeri Jakarta Selatan
memutuskan bahwa mereka tidak memiliki hak untuk
memutuskan tuntutan hukum karena penggugat dan
tergugat telah menyetujui penyelesaian perselisihan
tersebut dengan menggunakan Arbitrase
Internasional. Pada tanggal 21 Agustus 2017,
Perusahaan mengajukan gugatan balik terhadap
kontraktor.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan
keuangan konsolidasian, proses arbitrase belum
dimulai

Manajemen berpendapat bahwa gugatan tersebut
tidak memiliki dasar hukum, sehingga tidak ada
pencadangan atas gugatan tersebut dalam laporan
keuangan konsolidasian.

30. CONTINGENCIES

The Company is a defendant to a lawsuit filed by a
contractor (the plaintiff) whereby the plaintiff claimed
that the Company unlawfully terminated a contract
related to a dredging and associated works in the
Company's coal fired power station in Babelan,
Bekasi Indonesia. The plaintiff is asking for an
indemnity amounting to Rp300 billion plus 6%
interest annually. The South Jakarta District Court
decided that it does not have the right to prosecute
the lawsuit since both the plaintiff and defendant
have agreed to settle the dispute by using
International Arbitration. On August 21, 2017, the
Company filed a countersuit against the contractor.

Up to the date of completion of these consolidated
financial statements, the arbitration process has not
yet started.

Management believes that the claims have no legal
basis, accordingly, no provisions for such claims
were recognized in the consolidated financial
statements.

31. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan
mengajukan keberatan atas ketetapan pajak dari
Direktorat Jenderal Pajak untuk tahun pajak 2016
(Catatan 8).

31. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On March 15, 2018, the Company filed a formal
objection to the tax assessments from the Director
General of Tax for the fiscal year 2016 (Note 8).

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PENYELESAIAN DAN PENERBITAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2018.

**32. COMPLETION AND ISSUANCE OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 26, 2018.